

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNAAN
QUIPPERSCHOOL.COM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED
BEHAVIOR (TPB)* DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Lisa Noor Ardiani
NIM. 10520241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNAAN QUIPPERSCHOOL.COM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Lisa Noor Ardhaniani
NIM. 10520241012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika,

Muhammad Munir, M. Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Yogyakarta, 19 Januari 2015
Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Handaru Jati, Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNAAN QUIPPERSCHOOL.COM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Lisa Noor Ardiani
NIM. 10520241012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 6 Februari 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Handaru Jati, Ph. D
Ketua Penguji/Pembimbing

Muhammad Munir, M. Pd
Sekretaris

Dr. Priyanto, M. Kom
Penguji

Tanda Tangan




Tanggal
13.02.15

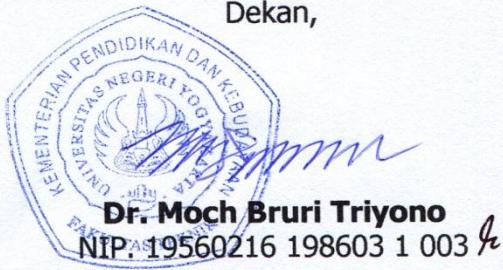
13/2/15

12/02/2015

Yogyakarta, Februari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Noor Ardhiani

NIM : 10520241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan
Quiperschool.com dengan Menggunakan Pendekatan
Technology Acceptance Model (TAM) dan *Theory of
Planned Behavior (TPB)* di SMA Negeri 7 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Yang menyatakan,



Lisa Noor Ardhiani
NIM .10520241012

HALAMAN MOTTO

"The best way to predict the future is to create it."

-Abraham Lincoln-

"Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning."

"A person who never made a mistake never tried anything new."

-Albert Einstein-

"You'll never change your life until you change something you do daily. The secret of your success is found in your daily routine."

-John C. Maxwell-

"Do not pray an easy life, pray for the strength to endure a difficult one."

-Bruce Lee-

"Perjuangan seseorang akan banyak berarti jika mulai dari diri sendiri."

-Muhammad SAW-

"Segala nikmat yang ada pada diri kalian (datangnya) dari Alloh"

-QS. An-Nahl: 53-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Alloh SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Ayahanda Almarhum Drs. Kistaham dan Ibunda Dra. Sri Sumiyati yang selalu mendidik saya, memberikan doa, dukungan, nasihat dan semangat yang tiada habis demi terselesaikannya skripsi ini.

Kakak Chahyaning Ardhani dan adik-adikku Tria Rizki Ardhani dan Laily Khuria Ardhani yang kusayangi.

Sahabat-sahabatku Jalma Giring Sukmawati dan Nur Fadhilah Yulia Dwi Suprina yang selalu memberikan motivasi dan teman berbagi penat serta kebahagiaan.

Teman-teman grup Bebi Bala Bala (Beri, Vita, Nita, Ruri, dan Dijah) serta grup Piknik Gasik (Oka, Kengken, dan Buana) yang selalu mengajak untuk berbahagia, menikmati hidup dan semesta serta mensyukurinya.

Muhammad Thoriq Romadhon, Galih Amindyah Dwita Pramesti, Mirza Hikmatyar, Yanuar Arifin, Jilly Ratria Sari, dan Zumrotul Ahkamiyati, yang menjadi teman-teman seperjuangan dalam menabung momen di akhir masa studi dan selalu memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Mbak Bonita Destiana yang telah memberikan dukungan moral dan berbagi wawasan.

Teman-teman seperjuangan PTI, terutama PTI E 2010 yang telah menjadi keluarga dalam kurun waktu 4 tahun ini.

Teman-teman Cemiwel yang menginspirasi.

Teman-teman PAKCI 36. DELAYOTA 2010. PAKCI JAYA!

Dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan inspirasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kalian hebat!

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNAAN
QUIPPERSCHOOL.COM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED
BEHAVIOR (TPB) DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Oleh:
Lisa Noor Ardhanie
NIM. 10520241012

ABSTRAK

Technology Acceptance Model (TAM) dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan teori penerimaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat enam konstruk yang digunakan dan merupakan gabungan dari konstruk-konstruk asli yang terdapat dalam TAM dan TPB. Keenam konstruk tersebut adalah kemudahan pengguna persepsi (*perceived ease of use/PEOU*), kegunaan persepsi (*perceived usefulness/PU*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology/ATU*), norma subjektif (*subjective norm/SN*), kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control/PBC*), dan minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use/BIUS*). Model gabungan ini selanjutnya digunakan untuk meneliti *quipperschool.com* yang merupakan teknologi *e-learning* yang digunakan di SMA N 7 Yogyakarta. Penelitian ini selanjutnya akan menjelaskan tentang hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *quipperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan PLS. Data diperoleh dari responden yang merupakan siswa SMA N 7 Yogyakarta kelas XI dengan menyebarkan kuesioner tertutup. Terdapat 72 sampel penelitian yang dianalisis menggunakan metode PLS dengan *software smartPLS*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Konstruk PEOU mempengaruhi konstruk PU; (2) Konstruk PU mempengaruhi konstruk ATU; (3) Konstruk PEOU tidak memiliki pengaruh terhadap konstruk ATU; (4) Konstruk PU tidak memiliki pengaruh terhadap konstruk BIUS; (5) Konstruk ATU mempengaruhi konstruk BIUS; (6) Konstruk SN tidak memiliki pengaruh terhadap konstruk BIUS; dan (7) Konstruk PBC mempengaruhi konstruk BIUS. Selain itu koefisien variabel laten PU terhadap ATU memiliki nilai paling besar diantara nilai koefisien variabel laten pada model hubungan antar konstruk lainnya.

Kata Kunci : *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *quipperschool.com*, dan *Partial Least Square (PLS)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program S1 program studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan *Quiperschool.com* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta semoga dapat memberikan banyak manfaat kepada berbagai pihak yang bersangkutan. Selama melaksanakan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta dukungan dari banyak pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M. Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Handaru Jati, Ph.D. selaku dosen pembimbing penelitian ini yang telah membantu kelancaran serta selalu memberi arahan dan bimbingan.

5. Ibu Dr. Ratna Wardani, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Dr. Eko Marpanaji, M. T, dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam menempuh studi di bangku perkuliahan.
7. Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Ibu dan Adik-adik serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
9. Teman-teman Kelas E PTI angkatan 2010 UNY yang saya sayangi.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta demi penelitian dan pengembangan kedepan. Demikian skripsi ini penulis susun, besar harapan penulis agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Penulis

Lisa Noor Ardhiani
NIM. 10520241012

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. <i>E-learning</i>	8
2. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	10
3. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
4. <i>Integrasi TAM dan TPB</i>	16
5. <i>Partial Least Square (PLS)</i>	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
1. Variabel Independen	29
2. Variabel Dependen	31
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	33
1. Penyusunan Kuisisioner Penelitian	34
2. Penyusunan dan Penetapan Alternatif Jawaban	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Perancangan Model Struktur (<i>Inner Model</i>)	41
2. Perancangan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	41
3. Evaluasi Model	41
4. Pengujian Hipotesis (<i>Resampling Bootstrapping</i>)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Konstruk PEOU	46
2. Konstruk PU	46
3. Konstruk ATU	46
4. Konstruk SN	47
5. Konstruk PBC	47
6. Konstruk BIUS	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	48
1. Perancangan <i>Inner Model</i>	48
2. Perancangan <i>Outer Model</i>	48
3. Estimasi Model	49

4. Evaluasi model	50
C. Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Pengaruh PEOU terhadap PU	62
2. Pengaruh PU terhadap ATU	63
3. Pengaruh PEOU terhadap ATU	64
4. Pengaruh PU terhadap BIUS	64
5. Pengaruh ATU terhadap BIUS	65
6. Pengaruh SN terhadap BIUS	66
7. Pengaruh PBC terhadap BIUS	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
1. Saran Metodologis	69
2. Saran Praktis.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antar konstruk TPB	12
Gambar 2. Hubungan antar konstruk TAM	13
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir	23
Gambar 4. Perancangan <i>inner model</i>	48
Gambar 5. Perancangan <i>outer model</i>	49
Gambar 6. Loading Factor Eksekusi Model	50
Gambar 7. Halaman Home <i>Quipperschool.com</i>	92
Gambar 8. Halaman Beranda <i>Quipperschool.com</i>	92
Gambar 9. Halaman Tugas <i>Quipperschool.com</i>	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hipotesis Penelitian	24
Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XI tahun ajaran 2014/2015 SMA N 7 Yogyakarta.	27
Tabel 3. Indikator-indikator Konstruk Penelitian.....	34
Tabel 4. Item-item konstruk PEOU	37
Tabel 5. Item-item konstruk PU	37
Tabel 6. Item-item konstruk ATU	38
Tabel 7. Item-item konstruk SN	38
Tabel 8. Item-item konstruk PBC.....	38
Tabel 9. Item-item konstruk BIUS	39
Tabel 10. Skor Alternatif Jawaban Item Kuisioner	40
Tabel 11. Rincian Distribusi Kuesioner	45
Tabel 12. Statistik deskriptif data masing-masing konstruk.....	45
Tabel 13. <i>Output Outer Loadings</i>	51
Tabel 14. <i>Output Cross Loadings</i>	52
Tabel 15. <i>Output AVE</i> dan Akar AVE.....	53
Tabel 16. Output Latent Variable Correlation.....	53
Tabel 17. <i>Output Composite Reliability</i>	54
Tabel 18. <i>Output Cronbachs Alpha</i>	54
Tabel 19. <i>Output R-square (R²)</i>	55
Tabel 20. Output Path Coefficients	57
Tabel 21. <i>Path Coefficients</i> PEOU terhadap PU	57
Tabel 22. <i>Path Coefficients</i> PU terhadap ATU	58
Tabel 23. <i>Path Coefficients</i> PEOU terhadap ATU	59
Tabel 24. <i>Path Coefficients</i> PU terhadap BIUS	60
Tabel 25. <i>Path Coefficients</i> ATU terhadap BIUS	60
Tabel 26. <i>Path Coefficients</i> SN terhadap BIUS	61
Tabel 27. <i>Path Coefficients</i> PBC terhadap BIUS	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS 16.0 for Windows.....	74
Lampiran 2. Hasil Output PLS Algorithm pada smartPLS.....	77
Lampiran 3. Hasil Output Bootsraping pada smartPLS	82
Lampiran 4. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing	84
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	85
Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi.....	87
Lampiran 7. Surat Keputusan Pengangkatan Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi88	
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 9. <i>Screenshot Quipperschool.com</i>	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan sebuah media komunikasi dan informasi yang sudah tidak asing dan memiliki banyak manfaat bagi kita. Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia bertambah cukup signifikan setiap tahunnya. Menurut data dari lembaga riset MarkPlus, prosentase angka pengguna internet naik 22% dari 62 juta di tahun 2012 menjadi 74,57 juta di tahun 2013. Angka tersebut diprediksi akan mengalami kenaikan dan akan menembus angka 100 juta pada tahun 2015 nanti. Pada survei yang dilakukan *Focus Group Discussion* terhadap perwakilan dari kelompok *Digital Natives* dan *Digital Immigrant*, dimana diperoleh hasil bahwa hampir separuh dari pengguna internet merupakan pengguna internet muda yang berusia di bawah 30 tahun, sedangkan 16% adalah pengguna internet yang berusia di atas 45 tahun.

Teknologi internet yang kian berkembang terutama pada usia muda, tentunya harus dimanfaatkan secara baik dan bijaksana. Salah satu pemanfaatan internet yang harus selalu dikembangkan adalah dalam bidang pendidikan. Berdasarkan survei yang dilakukan *PBS Learning Media* di Amerika, pemanfaatan teknologi diklaim guru-guru Amerika dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Contoh pemanfaatan teknologi adalah dengan memanfaatkan media *online*, pembelajaran *online* di Indonesia sendiri sudah banyak dikembangkan baik oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dalam bentuk *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronika. Secara utuh *e-learning* (pembelajaran elektronik)

dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajaran (peserta didik) dengan sumber belajarnya (*database*, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung (*synchronous*) dan secara tidak langsung (*asynchronous*).

Bentuk pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* bisa mencakup pembelajaran formal dan informal. Contoh pembelajaran formal yang menggunakan *e-learning* adalah sekolah-sekolah atau instansi pendidikan yang mengembangkan portal LMS untuk diakses peserta didik, misalnya portal *Be Smart UNY*. Sedangkan contoh pembelajaran informal yang menggunakan *e-learning* adalah portal <http://www.quipperschool.com/>, portal tersebut merupakan sebuah portal *e-learning* yang dapat diakses oleh guru dan peserta didik yang telah mendaftarkan dirinya di situs tersebut.

Portal *quipperschool.com* memiliki 2 bagian utama yaitu *Link* untuk diakses guru dan *Learn* untuk diakses peserta didik. Sampai saat ini portal *quipperschool.com* baru menyediakan materi pelajaran dan soal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan IPS untuk kelas X-XII.

SMA N 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang mempergunakan fasilitas yang ada di *quipperschool.com*. SMA N 7 Yogyakarta sendiri sebenarnya telah mengembangkan *e-learning* secara mandiri, namun hingga saat ini pengembangan *e-learning* masih terhambat oleh banyak faktor, terutama faktor sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidik di SMA N 7 Yogyakarta memilih untuk menggunakan *quipperschool.com* sebagai salah satu

alternatif media pembelajaran. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang mengarah kepada aspek perilaku pengguna terhadap penggunaan portal *quipperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta.

Tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan penggunaan *quipperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta dapat diukur dengan pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi yaitu teori gabungan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Melalui teori gabungan TAM dan TPB, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. Teori gabungan antara TAM dan TPB digunakan karena pada model TAM, pengaruh dari faktor sosial dan faktor kontrol dalam perilaku tidak dimasukkan. Padahal faktor-faktor tersebut sebenarnya sudah ditemukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul :

"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNAAN *QUIPPERSCHOOL.COM* DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. SMA N 7 Yogyakarta belum memiliki *e-learning* mandiri.
2. Belum semua guru memanfaatkan *website quipperschool.com* dalam proses pembelajaran.
3. Tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap pemanfaatan *website e-learning qupperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta belum pernah dianalisis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah penelitian ini meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan pengguna terhadap pemanfaatan *website qupperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta dengan menggunakan model gabungan TAM dan TPB. Yang dimaksud pengguna dalam penelitian ini adalah terbatas pada peserta didik kelas XI yang menggunakan *qupperschool.com* sebagai salah satu media belajar.

Permasalahan-permasalahan yang ada selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan model gabungan TAM dan TPB. Variabel-variabel yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini merupakan variabel yang terdapat dalam TAM dan TPB yang terdiri dari Variabel Independen (eksogen) dan Variabel Dependen (endogen). Terdapat tiga variabel independen yaitu Kemudahan Pengguna Persepsi (*Perceived Ease of Use*), Norma Subjektif (*Subjective Norm*), dan Kontrol Perilaku Persepsi (*Perceived Behavior Control*). Sedangkan, variabel dependen terdiri dari Kegunaan Persepsi (*Perceived Usefulness*), Sikap

Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), dan Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*)?
2. Apakah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
3. Apakah kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*)?
4. Apakah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
5. Apakah sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
6. Apakah norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?
7. Apakah kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*).
2. Mengetahui apakah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*).
3. Mengetahui apakah kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*).
4. Mengetahui apakah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
5. Mengetahui apakah sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
6. Mengetahui apakah norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
7. Mengetahui apakah kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan *quipperschool.com* sebagai media pembelajaran kelas XI di SMA N 7 Yogyakarta, khususnya terkait dengan kemudahan dan keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan sistem tersebut.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan dan gambaran bagi guru-guru SMA N 7 Yogyakarta mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan *quipperschool.com* sebagai media pembelajaran kelas XI di SMA N 7 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *E-learning*

E-learning merupakan istilah yang memiliki pengertian luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang istilah dari *e-learning* dilihat dari berbagai sudut pandang. Definisi *e-learning* yang cukup dapat diterima banyak pihak adalah dari Darin E. Hartley (2001: 1) yang menyatakan *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Istilah *e-learning* juga didefinisikan oleh *LearnFrame.com* di dalam *Glossary of e-learning Terms* (2001) yang menyatakan *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.

Dari berbagai macam definisi tentang *e-learning* dapat disimpulkan bahwa sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut sebagai *e-learning* (Romi, 2008: 2). Salah satu teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam implementasi *e-learning* adalah internet. Dengan adanya teknologi internet, antara pendidik dan peserta didik dapat selalu berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Meskipun implementasi sistem *e-learning* yang ada sekarang sangat bervariasi, namun semua itu didasarkan atas suatu prinsip atau konsep bahwa *e-learning* dimaksudkan sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media

elektronik atau internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan saja dari seluruh penjuru dunia (Surjono. 2010: 5).

Seperti halnya definisi, pengkategorian *e-learning* juga tidak bisa dilakukan dengan mudah mengingat banyaknya pendapat akan aspek yang mendasari pengkategorian *e-learning*. Menurut Widhiartha (2003: 5) ditinjau dari sisi interaksi antara manusia dan sistem, maka ada tiga kategori dasar dari *e-learning*, yaitu:

a. *Synchronous learning*

Pada pembelajaran *synchronous* kondisinya mirip dengan pembelajaran konvensional hanya saja pada *e-learning* hal ini tidak ditandai dengan kehadiran secara fisik. Pada bentuk *synchronous* ini pendidik (instruktur), peserta didik dan rekan-rekannya melakukan “pertemuan” secara online di internet. Melakukan proses belajar mengajar seolah sedang berada pada ruang fisik yang sama.

b. *Self-directed learning*

Pada kategori ini peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri dengan mengakses berbagai referensi dan bahan belajar yang disediakan. Tidak ada instruktur ataupun waktu khusus untuk berdiskusi dengan sesama peserta didik. Masing-masing peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan kebutuhannya.

c. *Asynchronous (collaborative) learning*

Kategori ini mengkombinasikan karakteristik dari kedua kategori sebelumnya. Peserta didik belajar secara mandiri namun tetap berkomunikasi dengan peserta didik lainnya maupun dengan pendidik walaupun tidak harus di waktu khusus. Penggunaan *e-mail*, *instant message*, ataupun *board* pada forum

dapat digunakan sebagai media komunikasi dan interaksi baik dengan pendidik maupun sesama peserta didik.

2. Theory of Planned Behavior (TPB)

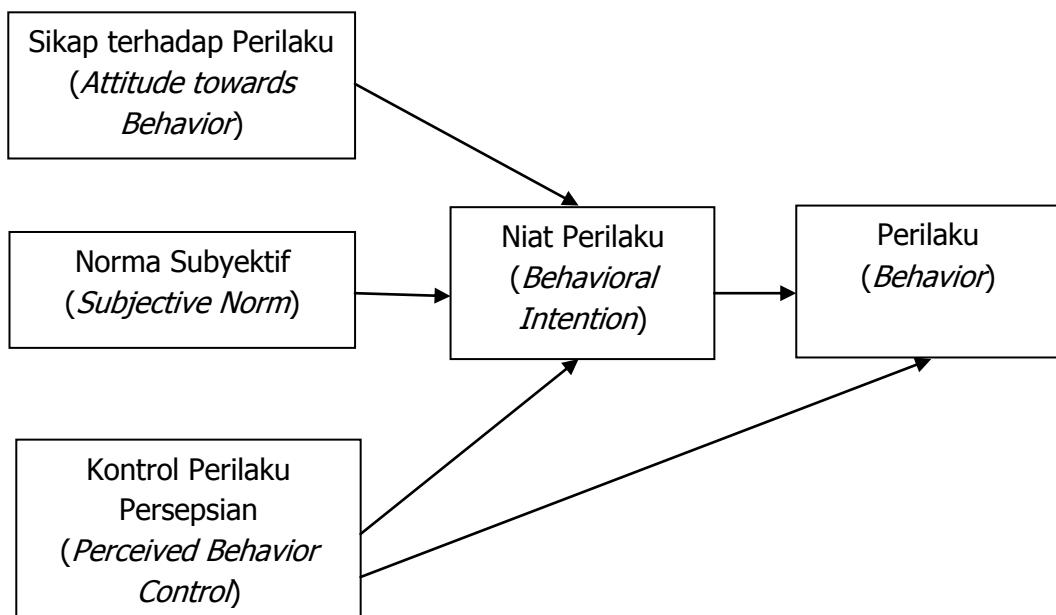
Teori perilaku rencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA). Pada TRA niat perilaku (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*). Konstruk sikap terhadap perilaku akan dijelaskan pada subbab TAM, sedangkan norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subyektif berhubungan dengan faktor pengaruh sosial seperti orang-orang disekitar individu.

Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak ada di dalam TRA. Konstruk tersebut ditambahkan untuk mengontrol perilaku yang dibatasi oleh keterbatasan-keterbatasan kurangnya sumber daya untuk melakukan perilaku. Konstruk ini disebut dengan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*). Kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku ("*the perceived ease of difficulty of performing the behavior*") (Ajzen, 1991: 88). Kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*) juga didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku ("*perception of internal and external constructs of behavior*") (Taylor dan Tood, 1995: 149).

Teori perilaku rencanaan (TPB) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan-kepercayaan. Kepercayaan tersebut adalah:

- 1) Kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Dalam TRA komponen ini disebut dengan sikap (*attitude*) terhadap perilaku.
- 2) Kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normative dari orang-orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut. Dalam TRA, komponen ini disebut dengan norma-norma subyektif sikap (*subjective norms*) terhadap perilaku.
- 3) Kepercayaan-kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut. Dalam TRA, konstruk ini belum ada dan ditambahkan ke dalam TPB sebagai kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*).

Teori perilaku rencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB) merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action* atau TRA) inilah menjadi salah satu teori dasar dari penelitian ini. Hubungan antar konstruk-konstruk TPB dapat dilihat pada Gambar 1.



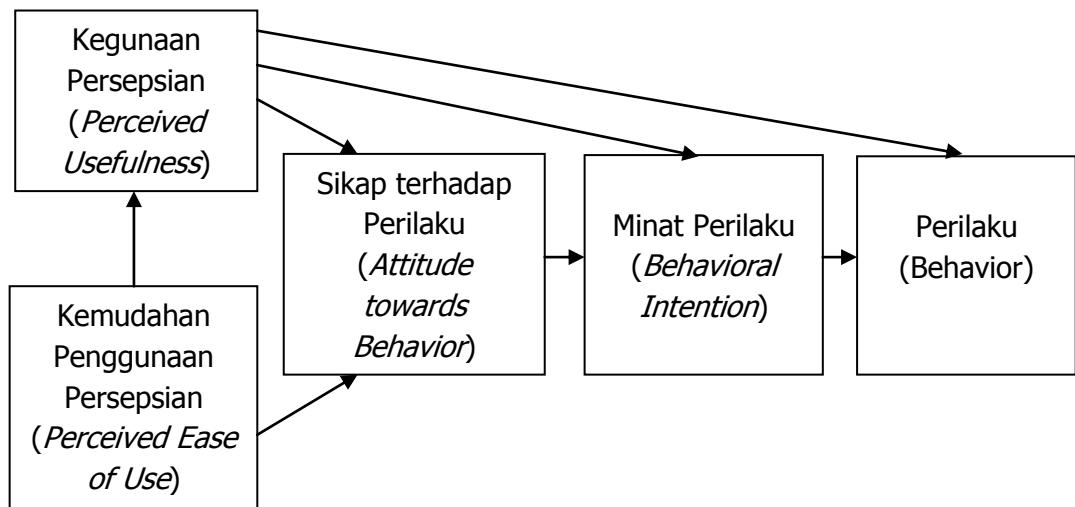
Gambar 1. Hubungan antar konstruk TPB

3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

a. **Definisi *Technology Acceptance Model (TAM)***

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM dikembangkan oleh Davis *et al.* berdasarkan model TRA. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) (Davis *et al*, 1989: 320).

Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh ke niat perilaku (*behavioral intention*). Kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) mempengaruhi kegunaan persepsi (*perceived usefulness*). Model dari TAM dapat dilihat di Gambar 2



Gambar 2. Hubungan antar konstruk TAM

b. Konstruk-Konstruk di TAM

Technology Acceptance Model (TAM) yang pertama dan belum dimodifikasi menggunakan lima konstruk utama. Kelima konstruk tersebut adalah sebagai berikut.

1) Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*)

Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya ("as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance.") Dengan demikian jika seseorang percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (misalnya Davis, 1989; Chau, 1996; Igbaria *et al.*, 1997; Sun, 2003). Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) merupakan konstruk yang paling banyak signifikan dan penting yang

mempengaruhi sikap (*attitude*), niat (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*) di dalam menggunakan teknologi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sebaliknya, penelitian Karahna dan Limayem pada tahun 2000 yang menggunakan variabel karakteristik tugas dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa penentu penggunaan sistem informasi dengan konstruk PU dan PEOU berbeda untuk tugas-tugas yang berbeda (Jogiyanto, 2008: 126).

Davis menggunakan 6 buah item untuk membentuk konstruk ini. Keenam item tersebut adalah *Work More Quickly*, *Job Performance*, *Increase Productivity*, *Effectiveness*, *Makes Job Easier*, dan *Useful*.

2) Kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*)

Kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha ("*is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort.*") Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) mempengaruhi kegunaan persepsi (*perceived usefulness*), sikap (*attitude*), niat (*behavioral intention*), dan penggunaan sesungguhnya (*behavior*). Walaupun pada penelitian Chau dan Hu pada tahun 2002 tentang penggunaan teknologi telemedicine oleh dokter-dokter di Hongkong mendapatkan hasil yang sebaliknya (Jogiyanto, 2008: 217).

Seperti halnya pada konstruk kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) Davis menggunakan 6 buah item untuk membentuk konstruk ini. Keenam item

tersebut adalah *Easy of Learn, Controllable, Clear & Understandable, Flexible, Easy to Become Skillful*, dan *Ease to Use*.

3) Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) atau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using technology*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis *et al.* (1989: 319-339) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan ("*an individual's positive or negative feelings about performing the target behavior.*") Sedangkan, Mathieson (1991: 173-191) mendefinisikan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem ("*the user's evaluation of the desirability of his or her using the system.*") Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) ini berpengaruh secara positif ke niat perilaku (*behavioral intention*). Namun, menurut Ajzen (dalam Jogiyanto, 2008: 27), banyak sekali perilaku-perilaku yang dilakukan oleh manusia di luar kemauan kontrolnya. Perilaku tersebut dinamakan perilaku kewajiban (*mandatory behavior*), perilaku yang diwajibkan adalah perilaku yang bukan atas kemauannya sendiri tetapi karena memang tuntutan atau kewajiban dari kerja.

4) Niat perilaku (*behavioral intention*) atau niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*)

Niat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Penelitian-penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.

5) Perilaku (*behavior*) atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*)

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi. Karena penggunaan sesungguhnya tidak dapat diobservasi oleh peneliti yang menggunakan daftar pertanyaan, maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsi (*perceived usage*). Davis pada tahun 1989 menggunakan pengukuran pemakaian sesungguhnya (*actual usage*), dan Igbaria *et al.* pada tahun 1995 menggunakan pengukuran pemakaian persepsi (*perceived usage*) yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya. Szajna pada tahun 1994 menyarankan menggunakan dilaporkan-sendiri (*self-reported usage*) sebagai pengganti penggunaan sesungguhnya (*actual usage*).

4. Integrasi TAM dan TPB

Pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai sistem teknologi informasi, TAM sering digunakan sebagai teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut. Pada TAM variabel niat (*intention*) dipengaruhi oleh dua variabel utama lainnya yaitu kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*). Namun, TAM tidak memasukkan pengaruh dari faktor sosial dan faktor kontrol pada perilaku. Padahal pada penelitian-penelitian selanjutnya diketahui bahwa kedua faktor tersebut telah

terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi. Faktor-faktor tersebut juga merupakan penentu dari perilaku di teori perilaku rencanaan (*theory of planned behavior* atau TPB). Di TPB, faktor sosial atau pengaruh sosial disebut dengan norma subyektif (*subjective norm*) yang telah terbukti mempengaruhi niat. Faktor kontrol di TPB adalah kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*) yang dimodelkan mempengaruhi baik ke niat (*intention*) atau langsung ke perilaku (*behavior*).

Integrasi TAM dan TPB merupakan sebuah teori yang memasukkan kedua faktor TPB ke dalam model TAM sehingga kelemahan pada model TAM yang tidak dapat mengontrol perilaku pengguna sistem informasi dapat diatasi. Hal tersebut berarti model TAM dan TPB dapat digunakan secara bersama-sama untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku penerimaan penggunaan suatu sistem informasi dalam hal ini kaitannya dengan *e-learning*.

5. Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis data dan mengetahui hubungan antar konstruk.

a. Pengertian PLS

Partial Least Square (PLS) atau disebut juga dengan *variance based SEM* yang berbasis komponen atau varian. Ghazali mengatakan bahwa PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian (Ghozali, 2006: 4).

PLS bagus digunakan untuk menganalisis data dengan ukuran sampel kecil maupun besar serta cocok digunakan untuk semua jenis skala data baik

nominal maupun ordinal. PLS merupakan metode analisis data yang *powerfull* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Ghozali, 2006: 4). Walaupun PLS digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten.

Perbedaan yang mendasar dari pendekatan PLS dengan *covariance based* SEM adalah pada tujuannya. Pendekatan PLS bertujuan untuk melakukan prediksi apakah ada hubungan antara konstruk-konstruktur (variabel) yang digunakan pada penelitian, sedangkan *covariance based* SEM bertujuan untuk mengkonfirmasi suatu teori apakah teori tersebut cocok dengan data hasil observasi yang dilakukan.

b. Model Indikator PLS

Terdapat dua model indikator dalam pendekatan *partial least square* (PLS), yaitu:

1) Model Indikator Refleksif

Model indikator refleksif dikembangkan berdasarkan pada *classical test theory* yang mengasumsikan bahwa variasi skor pengukuran konstruktur merupakan fungsi dari *true score* ditambah *error*. Ciri-ciri dari model indikator reflektif adalah, arah hubungan kausalitas seolah-olah dari konstruktur ke indikator, antar indikator diharapkan saling berkorelasi (memiliki *internal consistency reliability*), menghilangkan satu indikator dari model pengukuran tidak akan mengubah makna dan arti konstruktur, dan menghitung adanya kesalahan pengukuran (*error*) pada tingkat indikator.

Model indikator refleksif harus memiliki internal konsistensi dikarenakan semua ukuran indikator diasumsikan sebagai valid indikator yang mengukur

suatu konstruk, sehingga dua ukuran indikator yang sama reliabilitasnya dapat saling dipertukarkan. Walaupun reliabilitas (*cronbach alpha*) suatu konstruk akan rendah jika hanya ada sedikit indikator, tetapi validitas konstruk tidak akan berubah jika satu indikator dihilangkan.

2) Model Indikator Formatif

Konstruk dengan indikator formatif mempunyai karakteristik berupa komposit, seperti yang digunakan dalam literatur ekonomi yaitu *index of sustainable economics welfare*, *the human development index*, dan *the quality of life index*. Pada model formatif variabel komposit seolah-olah dipengaruhi (ditentukan) oleh indikatornya. Jadi arah hubungan kausalitas seolah-olah dari indikator ke variabel laten. Ciri-ciri model indikator formatif yaitu arah hubungan kausalitas seolah-olah dari indikator ke konstruk, antar indikator diasumsikan tidak berkorelasi (tidak diperlukan uji konsistensi internal atau *alpha cronbach*), menghilangkan satu indikator berakibat merubah makna dari konstruk, dan kesalahan pengukuran diletakkan pada tingkat konstruk.

c. Model Spesifikasi PLS

Terdapat dua model spesifikasi PLS, yaitu model struktural atau disebut *inner model* dan model pengukuran atau disebut (*outer model*).

1) Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori. Perancangan model struktural hubungan antar konstruk laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian (Ghozali, 2006: 23).

Model persamaan dasar dari inner model atau model struktural dapat ditulis sebagai berikut:

$$\eta_n = \sum_i \beta_{ni} \eta_i + \sum_i \gamma_{nj} \xi_j + \zeta_n$$

Keterangan :

ξ = Kxi, konstruk laten eksogen

η = Eta, konstruk laten endogen

β = Beta, koefisien pengaruh konstruk endogen terhadap endogen

γ = Gamma, koefisien pengaruh konstruk eksogen terhadap endogen

ζ = Zeta, galat model

Dimana β_{ni} dan γ_{nj} merupakan koefisien jalur yang menghubungkan prediktor endogen (η) dan konstruk laten eksogen (ξ) sepanjang indeks i dan j , dan ζ_n adalah *inner residual variable*.

2) Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan konstruk latennya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing konstruk laten, apakah refleksif atau formatif, berdasarkan definisi operasional variabel (Ghozali, 2006: 23).

Model persamaan dasar dari model pengukuran atau *outer model* dapat ditulis sebagai berikut:

Untuk konstruk laten eksogen :

$$x = \Lambda x \xi + \varepsilon_x$$

Untuk konstruk laten endogen :

$$y = \Lambda y \eta + \varepsilon_y$$

Keterangan :

x = indikator untuk konstruk laten eksogen

y = indikator untuk konstruk laten endogen

Λx = Lamda (besar), matrik loading faktor konstruk laten eksogen

Λy = Lamda (besar), matrik loading faktor konstruk laten endogen

ε = Epsilon galat pengukuran pada konstruk laten endogen

Dimana x dan y merupakan indikator dari konstruk laten endogen (η) dan konstruk laten eksogen (ξ), sedangkan Λx dan Λy merupakan matrik loading yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan konstruk laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan ε_x dan ε_y dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

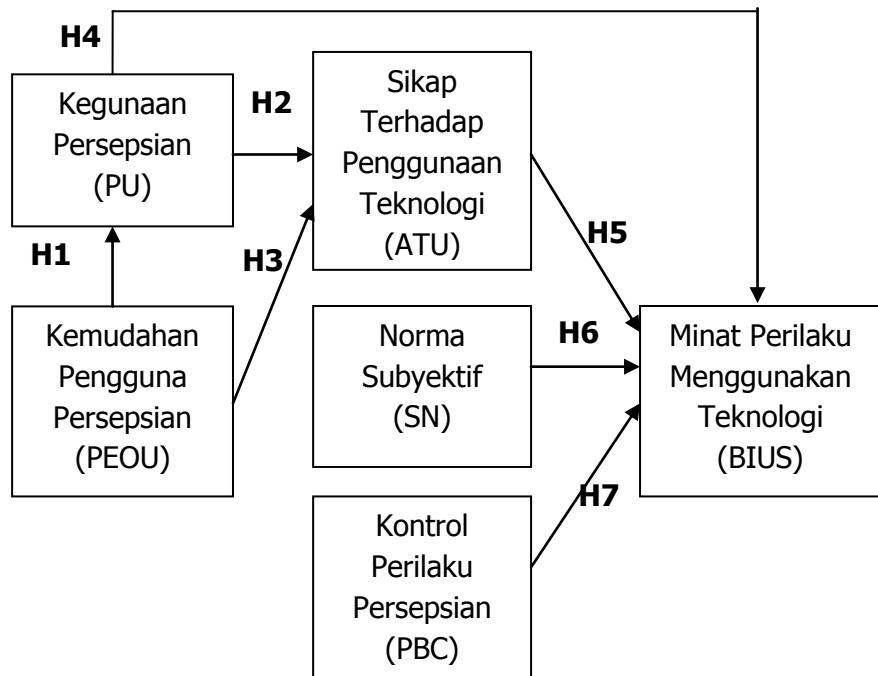
1. Tahun 2012, Monica Tirza Dreana (Dreana, 2012) melakukan penelitian "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro : Integrasi TAM dan TPB". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji model integrasi TAM dan TPB pada penerimaan pengguna SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Tahun 1995, Taylor dan Todd (Taylor & Todd, 1995) menguji perbedaan penggunaan sistem teknologi informasi untuk pemakai-pemakai berpengalaman dengan pemakai-pemakai tidak berpengalaman dalam hal

- menggunakan teknologinya. Model gabungan TAM dan TPB yang digunakan dalam penelitian Taylor dan Todd (1995) ini sering disebut dengan model TAM perluasan (*augmented TAM*).
3. Tahun 2012, Septian Ananggadipa (Ananggadipa, 2012) melakukan penelitian "Studi Empiris pada Penggunaan Aplikasi Pajak : Integrasi *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* (Studi Empiris pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kontrol keperilakuan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam menggunakan aplikasi pajak.

Dari beberapa penelitian yang relevan tersebut belum ada penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan *e-learning* dengan model integrasi TAM dan TPB. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan *e-learning* di portal *quipperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang analisis faktor-faktor penerimaan pengguna terhadap *e-learning* pada portal *quipperschool.com*. Penelitian ini menggunakan gabungan model TAM dan TPB sebagai kerangka pemikirannya. Berikut ini adalah Gambar 3 yang merupakan hubungan antar konstruk yang akan diuji dalam penelitian ini.



Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh dari sejumlah faktor yaitu Kegunaan Persepsi, Kemudahan Pengguna Persepsi, Sikap terhadap Penggunaan Teknologi, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsi terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan pendekatan PLS.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian tentang hubungan antar konstruk-konstruk seperti dalam subbab C, maka dirumuskan hipotesis penelitian seperti yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis
H1	Kemudahan pengguna persepsian (<i>perceived ease of use</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap kegunaan persepsian (<i>perceived usefulness</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>
H2	Kegunaan persepsian (<i>perceived usefulness</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (<i>attitude towards using technology</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>
H3	kemudahan pengguna persepsian (<i>perceived ease of use</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (<i>attitude towards using technology</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>
H4	kegunaan persepsian (<i>perceived usefulness</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (<i>behavioral intention to use</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>
H5	sikap terhadap penggunaan teknologi (<i>attitude towards using technology</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (<i>behavioral intention to use</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>
H6	norma subyektif (<i>subjective norm</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (<i>behavioral intention to use</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>
H7	kontrol perilaku persepsian (<i>perceived behavior control</i>) mempunyai pengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (<i>behavioral intention to use</i>) dalam penggunaan <i>quipperschool.com</i>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 1995: 5). Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya.

Terdapat dua metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian eksperimen dan survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2008: 117). Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 12) Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Metode survei cocok digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, baik hipotesis deskriptif, komparatif, maupun asosiatif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan gabungan TAM dan TPB, suatu model penelitian yang dibangun untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan bulan Oktober 2014 sampai dengan November 2014 dengan pertimbangan peserta didik selesai menjalani kegiatan UTS sehingga proses KBM sudah berjalan dengan normal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan subyek penelitian pada dasarnya ada dua tahapan yaitu dengan menentukan populasi lalu menentukan sampel.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna akhir portal *quipperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta. Peneliti menetapkan populasi penelitian adalah siswa yang menggunakan portal *quipperschool.com* sebagai salah satu media belajar. Berdasarkan observasi langsung dan wawancara terhadap siswa, pengguna portal *quipperschool.com* adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 8 kelas. Jumlah siswa kelas XI dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XI tahun ajaran 2014/2015 SMA N 7 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XI MIA 1	34
2	Kelas XI MIA 2	32
3	Kelas XI MIA 3	33
4	Kelas XI MIA 4	32
5	Kelas XI MIA 5	30
6	Kelas XI MIA 6	31
7	Kelas XI IIS 1	34
8	Kelas XI IIS 2	30
Total		256

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel (sampling) dikarenakan peneliti tidak mampu menjangkau keseluruhan populasi.

Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampling yang dilakukan secara acak sehingga seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jumlah atau ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = populasi penelitian

n = sampel yang diambil dari populasi

e = signifikansi/prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus di atas dengan taraf signifikansi 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256(0,1)^2}$$

$$n = 71,91 \text{ (dibulatkan menjadi 72 siswa)}$$

Jumlah sampel yang sudah ditentukan selanjutnya dibagi sesuai jumlah kelas populasi dengan menggunakan alokasi proporsional (*proportional allocation*). *Proportional allocation* digunakan untuk mengambil sampel secara proporsional sesuai jumlah populasi setiap kelasnya. Rumus *proportional allocation* adalah:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

Ni = jumlah populasi kelompok

N = jumlah populasi semua

n = jumlah sampel

Ukuran sampel proporsional setiap kelas selanjutnya dihitung menggunakan rumus di atas sebagai berikut:

1. XI MIA 1 = $(34 / 256) \times 72 = 9,56 \approx 10$
2. XI MIA 2 = $(32 / 256) \times 72 = 9$
3. XI MIA 3 = $(33 / 256) \times 72 = 9,28 \approx 10$
4. XI MIA 4 = $(32 / 256) \times 72 = 9$
5. XI MIA 5 = $(30 / 256) \times 72 = 8,43 \approx 9$
6. XI MIA 6 = $(31 / 256) \times 72 = 8,71 \approx 9$

$$\begin{aligned}
 7. \text{ XI IIS 1} &= (34 / 256) \times 72 = 9,56 \approx 10 \\
 8. \text{ XI IIS 2} &= (30 / 256) \times 72 = 8,43 \approx 9
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan melakukan pembulatan ke atas maka diketahui jumlah yang didapatkan sebanyak 75. Jadi, dibutuhkan \pm 75 sampel responden dalam penelitian ini, dimana penulis menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 72 sampel responden. Jumlah tersebut didapatkan sesuai dengan perhitungan awal menggunakan rumus Slovin.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Sedangkan Definisi operasional merupakan definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan (Jogiyanto, 2008: 210). Pada penelitian ini didasarkan pada hubungan antar variabel, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) variabel independen disebut juga variabel eksogen (Sugiyono, 2010: 61). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of*

use/PEOU), norma subyektif (subjective norm/SN), dan kontrol perilaku persepsian (perceived behavior control/PBC). Variabel independen (eksogen) dalam penelitian ini merupakan variabel *latent* atau konstruk yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved*). Oleh karena itu, keberadaan variabel-variabel laten ini diukur oleh indikator-indikator atau *manifest* yaitu pertanyaan dalam bentuk skala Likert (Ghozali, 2011: 6).

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert 4 poin. Skala Likert 4 poin merupakan skala tingkat kesetujuan terhadap pertanyaan yang menjadi indikator dengan rentang skala 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Setuju, 4: Sangat Setuju. Dalam penelitian ini, skala bernilai netral atau kategori tengah ditiadakan dengan maksud menghindari pendapat netral atau bias. Menurut Widhiarso (2010: 2) skor skala yang menyediakan kategori tengah dengan yang tidak memiliki kategori tengah, tidak memiliki perbedaan yang berarti, dimana reliabilitas pengukuran dan validitas butir tidak mengalami perbedaan, yang berbeda adalah varian skor. Definisi serta pengukuran dari variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*/PEOU)

Kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis, 1986). Kemudahan penggunaan persepsi adalah bagian dari faktor TAM yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel manifest dalam

penelitian ini diadopsi dari enam item pertanyaan yang dikembangkan Davis *et al.* (1986).

b. Norma subyektif (*subjective norm/SN*)

Norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subyektif adalah bagian dari faktor TPB yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari dua item pertanyaan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1995).

c. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control/PBC*)

Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku (Taylor dan Tood, 1995). Kontrol perilaku persepsian adalah bagian dari faktor TPB yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari tiga item pertanyaan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1995).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) variabel dependen disebut juga variabel indogen (Sugiyono, 2010: 61).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel dependen yaitu kegunaan persepsian (*perceived usefulness/PU*), sikap terhadap penggunaan teknologi

(*attitude towards using technology*/ATU), dan minat perilaku menggunakan technology (*behavioral intention to use*/BIUS. Variabel dependen (endogen) dalam penelitian ini merupakan variabel *latent* atau konstruk yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved*). Oleh karena itu, keberadaan variabel-variabel laten ini diukur oleh indikator-indikator atau *manifest* yaitu pertanyaan dalam bentuk skala Likert (Ghozali, 2011: 6).

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert 4 poin. Skala Likert 4 poin merupakan skala tingkat kesetujuan terhadap pertanyaan yang menjadi indikator dengan rentang skala 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Setuju, 4: Sangat Setuju. Dalam penelitian ini, skala bernilai netral atau kategori tengah ditiadakan dengan maksud menghindari pendapat netral atau bias. Menurut Widhiarso (2010: 2) skor skala yang menyediakan kategori tengah dengan yang tidak memiliki kategori tengah, tidak memiliki perbedaan yang berarti, dimana reliabilitas pengukuran dan validitas butir tidak mengalami perbedaan, yang berbeda adalah varian skor. Definisi serta pengukuran dari variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*/PU)

Kegunaan persepsi (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1986). Kegunaan persepsi adalah bagian dari faktor TAM yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel manifest dalam

penelitian ini diadopsi dari enam item pertanyaan yang dikembangkan Davis *et al.* (1986).

b. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*/ATU)

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis *et al.* (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap terhadap perilaku adalah bagian dari faktor TAM dan TPB yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari empat item pertanyaan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1995).

c. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*/BIUS)

Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Niat perilaku adalah bagian dari faktor TAM dan TPB yang merupakan variabel *unobserved* sehingga memerlukan variabel *manifest* dalam pengukurannya. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari tiga item pertanyaan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1995).

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey, yaitu dengan menyebarluaskan secara langsung daftar pertanyaan berupa kuesioner tertutup yang akan diisi oleh para siswa (pengguna quipperschool.com). Kuesioner terdiri dari bagian berisi identitas peserta, bagian petunjuk pengisian,

dan bagian terakhir berisi sejumlah pernyataan yang terstruktur mengenai konstruk-konstruk penelitian meliputi PEOU, PU, ATU, SN, PBC, dan BIUS.

Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden selanjutnya akan diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisinya tidak diikutsertakan dalam analisis data.

1. Penyusunan Kuisisioner Penelitian

a. Penentuan objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konstruk-konstruk yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan *quipperschool.com* di SMA N 7 Yogyakarta. Konstruk-konstruk tersebut merupakan konstruk-konstruk yang terdapat dalam teori TAM dan TPB. Indikator-indikator untuk mengukur masing-masing konstruk disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Indikator-indikator Konstruk Penelitian

No	Konstruk	Indikator
1	PEOU	<ol style="list-style-type: none">1. kemudahan untuk dipelajari,2. kemudahan untuk mencapai tujuan,3. jelas dan mudah dipahami,4. fleksibel,5. bebas dari kesulitan,6. kemudahan penggunaan.
2	PU	<ol style="list-style-type: none">1. pekerjaan selesai lebih cepat,2. menjadikan pekerjaan lebih mudah,

		<ul style="list-style-type: none"> 3. mengembangkan kinerja pekerjaan, 4. meningkatkan produktivitas, 5. mempertinggi efektifitas, 6. berguna.
3	ATU	<ul style="list-style-type: none"> 1. sikap penerimaan terhadap sistem, 2. sikap penolakan terhadap sistem, 3. Pengalaman menyenangkan menggunakan sistem.
4	SN	<ul style="list-style-type: none"> 1. orang yang mempengaruhi perilaku (teman) menyarankan menggunakan sistem, 2. orang yang penting menyarankan menggunakan sistem.
5	PBC	<ul style="list-style-type: none"> 1. kemauan menggunakan sistem, 2. kemampuan menggunakan sistem.
6	BIUS	<ul style="list-style-type: none"> 1. keinginan menggunakan sistem, 2. keinginan mengerjakan pekerjaan menggunakan sistem, 3. keinginan untuk menggunakan sistem secara sering.

b. Penyusunan item kuesioner

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan karena konstruk-konstruk penelitian kali ini merupakan konstruk-konstruk dari teori TAM dan TPB yang

sudah lama dikembangkan. Adaptasi item-item kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item-item penyusun konstruk penelitian (*construct validity*).

Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi item-item tersebut selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Objek (*system*) disesuaikan dengan menggunakan sistem *quipperschool.com*. Setelah menentukan item-item asli selanjutnya item-item tersebut dialihbahasakan ke Bahasa Indonesia.

Item yang digunakan dalam kuesioner sejumlah 24 item yang tersusun atas 6 konstruk. Masing-masing konstruk terdiri dari:

- 1) konstruk PEOU = 6 item,
- 2) konstruk PU = 6 item,
- 3) konstruk ATU = 4 item,
- 4) konstruk SN = 2 item,
- 5) konstruk PBC = 3 item,
- 6) konstruk BIUS = 3 item.

Susunan item-item kuesioner setiap konstruk penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1) Perceived Ease of Use (diadaptasi dari Davis *et al.*, 1989)

Tabel 4. Item-item konstruk PEOU

No	Pernyataan
1	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan sistem <i>quipperschool.com</i> .
2	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan <i>quipperschol.com</i> sesuai dengan keinginan saya.
3	Interaksi saya dengan <i>quipperschool.com</i> mudah dipahami.
4	Saya merasa <i>quipperschool.com</i> itu kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk berinteraksi.
5	Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>quipperschool.com</i>
6	Secara keseluruhan, <i>quipperschool.com</i> mudah digunakan.

2) Perceived Usefulness (diadaptasi dari Davis *et al.*, 1989)

Tabel 5. Item-item konstruk PU

No	Pernyataan
1	<i>Quipperschool.com</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.
2	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> meningkatkan kinerja saya.
3	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> meningkatkan produktivitas saya.
4	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> dapat meningkatkan keefektifan belajar saya.
5	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> membuat saya lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.
6	Secara keseluruhan, <i>qupperschool.com</i> bermanfaat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

3) Attitude Towards Using Technology (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995)

Tabel 6. Item-item konstruk ATU

No	Pernyataan
1	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> merupakan ide yang bagus.
2	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> merupakan ide yang bijak.
3	Saya suka ide menggunakan <i>quipperschool.com</i>
4	Menggunakan <i>quipperschool.com</i> akan menyenangkan.

4) Subjective Norm (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995)

Tabel 7. Item-item konstruk SN

No	Pernyataan
1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya menyarankan agar saya menggunakan <i>quipperschool.com</i>
2	Orang-orang yang penting bagi saya menyarankan agar saya menggunakan <i>quipperschool.com</i>

5) Perceived Behavior Control (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995)

Tabel 8. Item-item konstruk PBC

No	Pernyataan
1	Saya dapat menggunakan <i>quipperschool.com</i>
2	Saya menggunakan <i>quipperschool.com</i> atas dasar keinginan pribadi diri saya sendiri
3	Saya memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk menggunakan <i>qupperschool.com</i> .

6) Behavioral Intention to Use (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995)

Tabel 9. Item-item konstruk BIUS

No	Pernyataan
1	Saya berniat menggunakan <i>quipperschool.com</i> pada semester ini
2	Saya berniat menggunakan <i>quipperschool.com</i> untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah semester ini
3	Saya berniat menggunakan <i>quipperschool.com</i> secara sering semester ini

2. Penyusunan dan Penetapan Alternatif Jawaban

Skala pengukuran setiap alternative jawaban menggunakan skala *Likert* yang merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang (Sugiyono, 2010: 134). Pada penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin. Skala Likert 4 poin merupakan skala tingkat kesetujuan terhadap pertanyaan yang menjadi indikator dengan rentang skala 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Setuju, 4: Sangat Setuju. Dalam penelitian ini, skala bernilai netral atau kategori tengah ditiadakan dengan maksud menghindari pendapat netral atau bias. Menurut Widhiarso (2010: 2) skor skala yang menyediakan kategori tengah dengan yang tidak memiliki kategori tengah, tidak memiliki perbedaan yang berarti, dimana reliabilitas pengukuran dan validitas butir tidak mengalami perbedaan, yang berbeda adalah varian skor. Keterangan skor alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Skor Alternatif Jawaban Item Kuisioner

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas untuk mengukur validitas instrumen penelitian (*construct validity*). Hal ini dikarenakan instrumen penelitian yang digunakan sudah merupakan adaptasi dari instrumen penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah valid dan sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini tetap dilakukan meskipun instrumen yang ada sudah valid. Instrumen yang valid umumnya sudah reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan (Sugiyono, 2010: 174). Menurut Sugiyono (2010: 173) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan sehingga alat pengukur/instrumen seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ketentuan untuk mengambil keputusan reliabilitas nilai Cronbach Alpha harus diatas 0,7 (Ghozali, 2006: 43). Hasil uji reliabilitas

instrument dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha if them deleted setiap butir instrument lebih besar dari 0,90.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan PLS untuk menganalisis data. Tahapan analisis data yang selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan software smartPLS sebagai berikut :

1. Perancangan Model Struktur (*Inner Model*)

Model struktural atau *inner model* menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori. Perancangan model struktural hubungan antar konstruk laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

2. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan konstruk latennya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator dari masing-masing konstruk laten berdasarkan definisi operasional variabel. Sifat indikator dari masing-masing konstruk pada penelitian ini adalah refleksif.

3. Evaluasi Model

a. Evaluasi outer model

Ada tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu dengan *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan

construct score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup memadai (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2011: 25).

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Metode lain untuk mencari Disriminant Validity adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari Average Variance Extacted (\sqrt{AVE}) setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya (*latent variable correlation*). Rumus dari AVE adalah :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum_i^2 + \sum_l var(\epsilon_i)}$$

Sedangkan untuk menilai reliabilitas model, dipergunakan *composite reliability* dari suatu konstruk. Rumus dari composite reliability adalah:

$$\rho_C = \frac{(\sum \lambda_i^2)}{(\sum \lambda_i^2) + \sum_l var(\epsilon_i)}$$

Composite reliability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *cronbach alpha* (Ghazali, 2011: 26). Dibandingkan dengan *cronbach alpha*, ukuran *composite reliability* tidak mengasumsikan *tau equivalence* antar pengukuran dengan asumsi semua indikator memiliki bobot sama. Sehingga *cronbach alpha*

cenderung *lower bound estimate reliability*, sedangkan *composite reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter lebih akurat (Ghozali, 2011: 26).

b. Evaluasi inner model

Model *structural* dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive* (Ghozali, 2011: 26). Pengaruh besarnya β^2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{R_{\text{included}}^2 - R_{\text{excluded}}^2}{1 - R_{\text{included}}^2}$$

4. Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen (γ) dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen (β) dilakukan dengan metode *resampling bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser (Ghozali, 2011: 25). Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t, penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (*distribution free*) tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disampaikan berikut ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang telah diperoleh dari lapangan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai tanggal 29 Oktober hingga 2 November 2014. Penelitian meliputi wawancara dengan guru mata pelajaran yang menggunakan sistem *quipperschool.com* serta pengambilan data dengan menyebarluaskan kuesioner tertutup kepada siswa.

Penyebarluasan kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung guna memperoleh tingkat pengembalian kuesioner secara keseluruhan. Pembagian kuesioner dilakukan secara proporsional tergantung jumlah siswa dalam setiap kelas, dimana jumlah responden masing-masing kelas adalah 10 responden kelas XI MIA 1, 9 responden kelas XI MIA 2, 9 responden kelas XI MIA 3, 9 responden kelas XI MIA 4, 8 responden kelas XI MIA 5, 9 responden kelas XI MIA 6, 10 responden kelas XI IIS 1, dan 8 responden kelas XI IIS 2.

Pengisian kuesioner langsung didampingi oleh peneliti, hal tersebut dimaksudkan untuk membantu pemahaman responden tentang sistem pengisian dan maksud dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Pengambilan data dilakukan selama empat hari efektif kegiatan belajar mengajar. Tingkat pengembalian kuesioner yang dibagikan mencapai 100%, karena semua kuesioner langsung dikembalikan pada peneliti setelah responden mengisinya.

Keseluruhan kuesioner yang dikembalikan memenuhi syarat untuk dioleh, karena tidak terdapat kuesioner cacat atau tidak lengkap. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rincian Distribusi Kuesioner

No	Responden	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Tingkat Pengembalian Kuesioner	Kuesioner Terpakai
1	XI MIA 1	10	10	100%	10
2	XI MIA 2	9	9	100%	9
3	XI MIA 3	9	9	100%	9
4	XI MIA 4	9	9	100%	9
5	XI MIA 5	8	8	100%	8
6	XI MIA 6	9	9	100%	9
7	XI IIS 1	10	10	100%	10
8	XI IIS 2	8	8	100%	8
Jumlah		72	72	100%	72

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan statistic deskriptif menggunakan SPSS 16.0. Analisis deskriptif yang disajikan dalam tabel meliputi skor rata-rata, simpangan baku, skor minimum, skor maksimum, dan jumlah skor. Berikut ini adalah Tabel 12 yang memuat hasil analisis statistik deskriptif masing-masing konstruk.

Tabel 12. Statistik deskriptif data masing-masing konstruk

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PEOU	72	6.00	22.00	1161.00	16.1250	3.33542
PU	72	6.00	23.00	1045.00	14.5139	3.34408
ATU	72	4.00	16.00	708.00	9.8333	2.33769
SN	72	2.00	8.00	322.00	4.4722	1.16247
PBC	72	3.00	12.00	567.00	7.8750	1.81494
BIUS	72	3.00	12.00	443.00	6.1528	2.08725
Valid N (listwise)	72					

Penjelasan dari statistik deskriptif setiap variabel Tabel 12 adalah sebagai berikut:

1. Konstruk PEOU

Data konstruk PEOU diperoleh dari penyebaran kuesioner tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item/butir dengan menggunakan skala pilihan jawaban 4 skala (4 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 6 sampai skor tertinggi 24.

Skor empirik menyebar dari skor terendah 6 sampai skor tertinggi 22, dengan skor total yaitu 1161, rata-rata (Mean) 16,13, dan simpangan baku 3,34.

2. Konstruk PU

Data konstruk PU diperoleh dari penyebaran kuesioner tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item/butir dengan menggunakan skala pilihan jawaban 4 skala (4 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 6 sampai skor tertinggi 24.

Skor empirik menyebar dari skor terendah 6 sampai skor tertinggi 22, dengan skor total yaitu 1045, rata-rata (Mean) 114,51, dan simpangan baku 3,34.

3. Konstruk ATU

Data konstruk ATU diperoleh dari penyebaran kuesioner tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 item/butir dengan menggunakan skala pilihan jawaban 4 skala (4 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 4 sampai skor tertinggi 16.

Skor empirik menyebar dari skor terendah 4 sampai skor tertinggi 16, dengan skor total yaitu 708, rata-rata (Mean) 9,83, dan simpangan baku 2,34.

4. Konstruk SN

Data konstruk SN diperoleh dari penyebaran kuesioner tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 2 item/butir dengan menggunakan skala pilihan jawaban 4 skala (4 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 2 sampai skor tertinggi 8.

Skor empirik menyebar dari skor terendah 2 sampai skor tertinggi 8, dengan skor total yaitu 322, rata-rata (Mean) 4,47, dan simpangan baku 1,16.

5. Konstruk PBC

Data konstruk PBC diperoleh dari penyebaran kuesioner tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item/butir dengan menggunakan skala pilihan jawaban 4 skala (4 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 3 sampai skor tertinggi 12.

Skor empirik menyebar dari skor terendah 3 sampai skor tertinggi 12, dengan skor total yaitu 567, rata-rata (Mean) 7,88, dan simpangan baku 1,81.

6. Konstruk BIUS

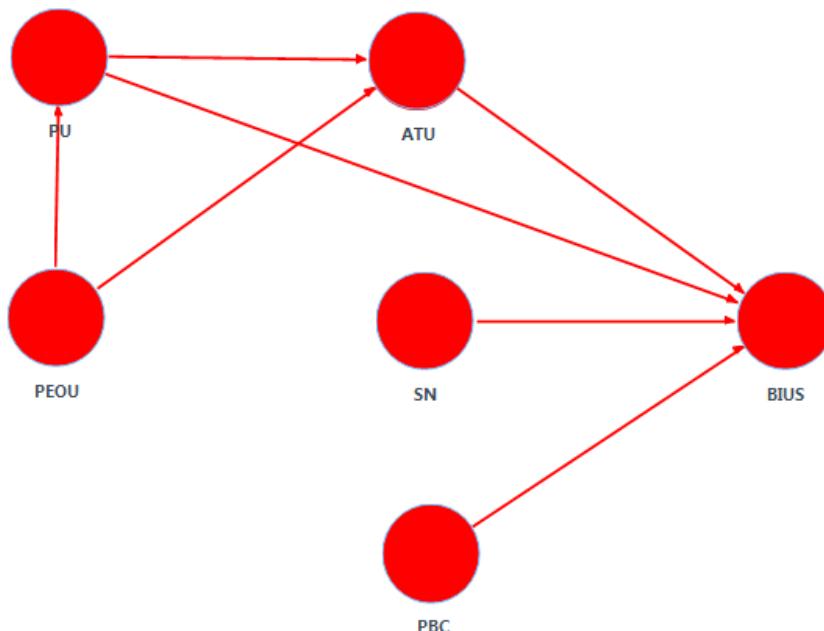
Data konstruk BIUS diperoleh dari penyebaran kuesioner tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 item/butir dengan menggunakan skala pilihan jawaban 4 skala (4 alternatif jawaban), mempunyai skor teoritik antara skor terendah 3 sampai skor tertinggi 12.

Skor empirik menyebar dari skor terendah 3 sampai skor tertinggi 12, dengan skor total yaitu 443, rata-rata (Mean) 6,15, dan simpangan baku 2,09.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Perancangan *Inner Model*

Perancangan *inner model* hubungan antar konstruk didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Perancangan inner model dengan menggunakan software smartPLS v2.0 dapat dilihat pada Gambar 4.

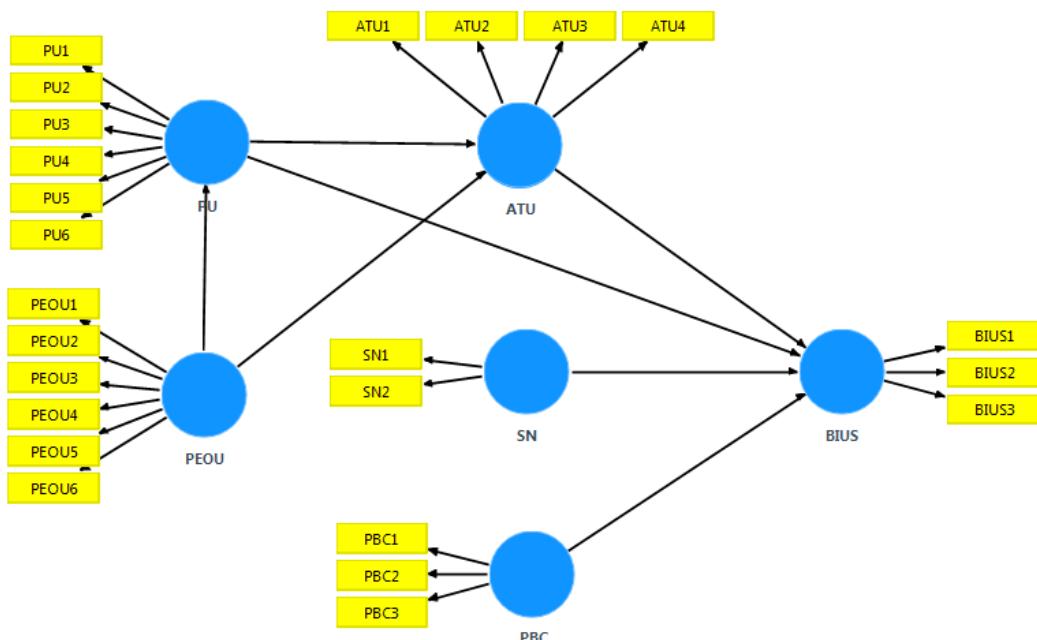


Gambar 4. Perancangan *inner model*

2. Perancangan *Outer Model*

Indikator dari masing-masing konstruk yaitu konstruk PEOU, PU, ATU, SN, PBC, dan BIUS pada outer model bersifat refleksif. Sehingga arah panah pada model pengukuran dari arah konstruk menuju indikator.

Perancangan outer model dengan menggunakan software smartPLS v2.0 dapat dilihat pada Gambar 5.



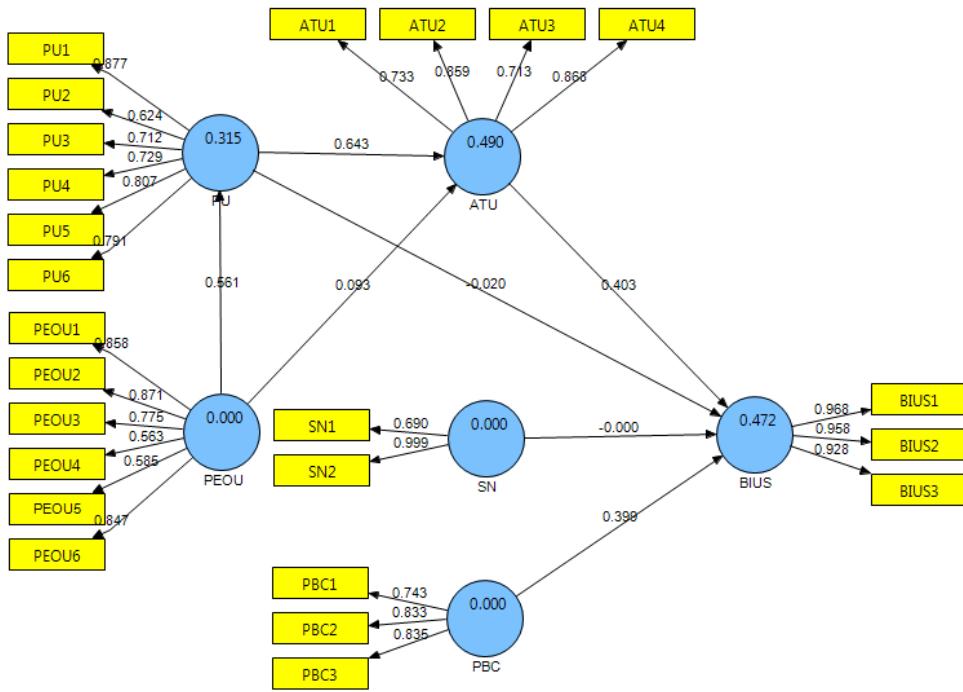
Gambar 5. Perancangan *outer model*

3. Estimasi Model

Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam penelitian ini menggunakan PLS *Algorithm* pada software smartPLS v2.0. Ketentuan untuk menguji unidimensionalitas dari masing-masing konstruk dengan melihat *convergent validity* dari masing-masing indikator konstruk.

Kriteria ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih besar dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Tetapi, *loading factor* 0,50 sampai 0,60 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam tahap pengembangan (Chin, 1998).

Hasil eksekusi model dengan PLS *Algorithm* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Loading Factor Eksekusi Model

Hasil eksekusi model menunjukkan bahwa tidak ada indikator dengan *loading factor* di bawah 0,50 sehingga model dapat dievaluasi.

4. Evaluasi model

Evaluasi model untuk *outer model* dan *inner model* selanjutnya dilakukan dengan membaca hasil report dari PLS Algorithm.

a. Pengujian *outer model*

Terdapat 3 kriteria untuk mengevaluasi *outer model* dengan indikator refleksif yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

Convergent validity dari measurement model dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor item/indikator dengan konstruknya (loading

factor) yang dapat dilihat dari output outer loadings. Output outer loadings dari hasil estimasi PLS Algorithm dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. *Output Outer Loadings*

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU1	0.732621					
ATU2	0.858975					
ATU3	0.713033					
ATU4	0.867532					
BIUS1		0.967562				
BIUS2		0.957671				
BIUS3		0.927636				
PBC1			0.742585			
PBC2			0.832675			
PBC3			0.83524			
PEOU1				0.857566		
PEOU2				0.871469		
PEOU3				0.775303		
PEOU4				0.562727		
PEOU5				0.58517		
PEOU6				0.847365		
PU1					0.876678	
PU2					0.623772	
PU3					0.712363	
PU4					0.7293	
PU5					0.806965	
PU6					0.79087	
SN1						0.689909
SN2						0.998888

Berdasarkan pada *output outer loadings* dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstruk sudah memenuhi *convergent validity*, karena semua nilai *loading factor* setiap indikator sudah di atas 0,50.

Discriminant validity dari indikator refleksif dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstruknya. *Output cross loading* hasil dari *output PLS Algorithm* dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. *Output Cross Loadings*

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU1	0.732621	0.26662	0.27751	0.532775	0.664004	0.209746
ATU2	0.858975	0.583025	0.505532	0.253901	0.575013	0.345155
ATU3	0.713033	0.46633	0.41871	0.307955	0.370609	0.186325
ATU4	0.867532	0.559184	0.435877	0.370013	0.585776	0.224698
BIUS1	0.581136	0.967562	0.563963	0.096124	0.39155	0.242247
BIUS2	0.576678	0.957671	0.550776	0.106217	0.393694	0.213935
BIUS3	0.540552	0.927636	0.599728	0.105004	0.320616	0.22207
PBC1	0.402143	0.318407	0.742585	0.476034	0.224554	0.284823
PBC2	0.455555	0.616233	0.832675	0.064026	0.302609	0.210711
PBC3	0.381366	0.431115	0.83524	0.368055	0.220591	0.260399
PEOU1	0.354766	0.008457	0.202331	0.857566	0.414422	0.089214
PEOU2	0.45455	0.058676	0.284098	0.871469	0.480159	0.128602
PEOU3	0.243635	-0.01129	0.21491	0.775303	0.365257	0.18442
PEOU4	0.342253	0.219739	0.215672	0.562727	0.536524	0.269404
PEOU5	0.150559	0.122882	0.256193	0.58517	0.220141	-0.0487
PEOU6	0.390428	0.080358	0.267669	0.847365	0.407214	0.158162
PU1	0.586632	0.399253	0.330499	0.61663	0.876678	0.222418
PU2	0.498797	0.283448	0.129765	0.288313	0.623772	0.190593
PU3	0.521494	0.150353	0.252826	0.365136	0.712363	0.185509
PU4	0.488764	0.375626	0.263441	0.212939	0.7293	0.319939
PU5	0.498134	0.275864	0.214079	0.444413	0.806965	0.096076
PU6	0.575438	0.267112	0.239542	0.531969	0.79087	0.353234
SN1	0.23307	0.016104	0.313698	0.295425	0.205152	0.689909
SN2	0.30623	0.247193	0.292624	0.183624	0.299542	0.998888

Berdasarkan tabel output cross loadings dapat dilihat bahwa korelasi masing-masing indikator dengan konstruknya lebih tinggi daripada dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada bloknya sendiri lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain.

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE (\sqrt{AVE}) setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya (*latent variable correlation*).

Nilai discriminant validity dinilai cukup apabila model memiliki nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai latent variable correlation. Output AVE dan latent variable correlation dari PLS Algorithm dapat dilihat pada Tabel 15 dan Tabel 16.

Tabel 15. *Output AVE dan Akar AVE*

	AVE	Akar AVE
ATU	0.6339	0.796178
BIUS	0.904606	0.951108
PBC	0.647469	0.804655
PEOU	0.578848	0.760821
PU	0.578944	0.760884
SN	0.736875	0.858414

Tabel 16. Output Latent Variable Correlation

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU	1					
BIUS	0.595288	1				
PBC	0.516546	0.601077	1			
PEOU	0.454043	0.107712	0.315146	1		
PU	0.695604	0.387527	0.318188	0.561003	1	
SN	0.307917	0.237819	0.299913	0.19435	0.299767	1

Berdasarkan perbandingan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai akar AVE tiap konstruk lebih tinggi terhadap korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Sebagai contoh nilai akar AVE dari konstruk SN sebesar 0,858414 lebih tinggi dari nilai korelasi SN dengan ATU sebesar 0,307917, lebih tinggi dari nilai korelasi SN dengan BIUS sebesar 0,237819, lebih tinggi dari nilai

korelasi SN dengan PBC sebesar 0.299913, lebih tinggi dari nilai korelasi SN dengan PEOU sebesar 0.19435, dan lebih tinggi dari nilai korelasi SN dengan PU sebesar 0.299767. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Selain melakukan uji validitas konstruk, selanjutnya dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2006: 43). Output *composite reliability* dan *cronbach alpha* dapat dilihat pada Tabel 17 dan Tabel 18 berikut.

Tabel 17. *Output Composite Reliability*

	Composite Reliability
ATU	0.872959
BIUS	0.966032
PBC	0.846014
PEOU	0.889041
PU	0.890812
SN	0.844226

Tabel 18. *Output Cronbachs Alpha*

	Cronbachs Alpha
ATU	0.804686
BIUS	0.947098
PBC	0.744738
PEOU	0.847746
PU	0.851912
SN	0.791546

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai composite reliability maupun cronbach alpha masing-masing konstruk sudah di atas 0,70.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk sudah memiliki reliabilitas yang baik.

b. Pengujian *inner model*

Setelah dilakukan evaluasi *measurement (outer)* model, selanjutnya dilakukan pengujian model structural atau *inner model* yang dilakukan dengan melihat nilai R-Square pada konstruk endogen yang merupakan uji *goodness-fit model*.

Model struktural yang memiliki hasil R-square (R^2) sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model "baik", R-square (R^2) sebesar 0,33 mengindikasikan bahwa model "moderat", dan R-square (R^2) sebesar 0,19 mengindikasikan bahwa model "lemah" (Ghozali, 2006: 27).

Nilai R-square (R^2) masing-masing konstruk endogen dari estimasi model dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. *Output* R-square (R^2)

	R Square
ATU	0.489806
BIUS	0.472124
PBC	
PEOU	
PU	0.314724
SN	

Dilihat dari hasil output R-square (R^2) pada Tabel 19 mengidentifikasi bahwa terdapat dua konstruk yang termasuk kategori model "moderat" dan satu konstruk yang termasuk kategori "lemah". Interpretasi dari *output* R-square (R^2) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai R-square (R^2) konstruk endogen ATU pada model penelitian ini sebesar 0,49. Hal ini berarti konstruk PU dan PEOU hanya dapat menjelaskan konstruk ATU sebesar 49% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
- 2) Nilai R-square (R^2) konstruk endogen BIUS pada model penelitian ini sebesar 0,47. Hal ini berarti konstruk PU, ATU, SN dan PBC hanya dapat menjelaskan konstruk BIUS sebesar 47% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
- 3) Nilai R-square (R^2) konstruk endogen PU pada model penelitian ini sebesar 0,32. Hal ini berarti konstruk PEOU hanya dapat menjelaskan konstruk PU sebesar 32% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen (γ) dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen (β) dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*.

Statistik uji yang digunakan adalah statistic t atau uji t. Nilai t pembanding dalam penelitian ini diperoleh dari tabel t. Nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 71 dan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh sebesar 1,994.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat output path coefficient dari hasil resampling bootstrap yang dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Output Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
ATU -> BIUS	0.402685	2.664317	Ha diterima
PBC -> BIUS	0.399335	3.431926	Ha diterima
PEOU -> ATU	0.093111	0.79248	Ha ditolak
PEOU -> PU	0.561003	7.006157	Ha diterima
PU -> ATU	0.643369	5.698374	Ha diterima
PU -> BIUS	-0.019629	0.130482	Ha ditolak
SN -> BIUS	-0.000056	0.000326	Ha ditolak

1. Pengaruh PEOU terhadap PU. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :
 - a. Ho (hipotesis nihil) : $\gamma_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap PU.
 - b. Ha (hipotesis alternatif) : $\gamma_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap PU.

Output path coefficients dari hubungan konstruk PEOU dan PU dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. *Path Coefficients* PEOU terhadap PU

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
PEOU -> PU	0.561003	7.006157	Ha diterima

Tabel 21 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk PEOU terhadap PU dengan nilai koefisien sebesar 0,56 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya t statistik untuk konstruk PEOU

terhadap PU di atas 1,994 yaitu sebesar 7,006. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

2. Pengaruh PU terhadap ATU. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :
 - a. Ho (hipotesis nihil) : $\beta_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PU terhadap ATU.
 - b. Ha (hipotesis alternatif) : $\beta_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PU terhadap ATU.

Output path coefficients dari hubungan konstruk PU dan ATU dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. *Path Coefficients* PU terhadap ATU

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
PU -> ATU	0.643369	5.698374	Ha diterima

Tabel 22 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk PU terhadap ATU dengan nilai koefisien sebesar 0,64 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya t statistik untuk konstruk PU terhadap ATU di atas 1,994 yaitu sebesar 5,698. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

3. Pengaruh PEOU terhadap ATU. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :
 - a. Ho (hipotesis nihil) : $\gamma_2 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap ATU.

- b. Ha (hipotesis alternatif) : $\gamma_2 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap ATU.

Output path coefficients dari hubungan konstruk PEOU dan ATU dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. *Path Coefficients* PEOU terhadap ATU

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
PEOU -> ATU	0.093111	0.79248	Ha ditolak

Tabel 23 menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konstruk PEOU terhadap konstruk ATU. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk PEOU terhadap konstruk ATU masih di bawah 1,994 yaitu hanya sebesar 0,792. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha tidak dapat diterima atau ditolak.

4. Pengaruh PU terhadap BIUS. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

- a. Ho (hipotesis nihil) : $\beta_2 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PU terhadap BIUS.
- b. Ha (hipotesis alternatif) : $\beta_2 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PU terhadap BIUS.

Output path coefficients dari hubungan konstruk PU dan BIUS dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. *Path Coefficients* PU terhadap BIUS

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
PU > BIUS	-0.019629	0.130482	Ha ditolak

Tabel 24 menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara konstruk PU terhadap konstruk BIUS. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk PU terhadap konstruk BIUS masih di bawah 1,994 yaitu sebesar 0,130. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ha tidak dapat diterima atau ditolak.

5. Pengaruh ATU terhadap BIUS. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :
 - a. Ho (hipotesis nihil) : $\beta_3 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara ATU terhadap BIUS.
 - b. Ha (hipotesis alternatif) : $\beta_3 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara ATU terhadap BIUS.

Output path coefficients dari hubungan konstruk ATU dan BIUS dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. *Path Coefficients* ATU terhadap BIUS

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
ATU > BIUS	0.402685	2.664317	Ha diterima

Tabel 25 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk ATU terhadap BIUS dengan nilai koefisien sebesar 0,40 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya t statistik untuk konstruk ATU terhadap

BIUS di atas 1,994 yaitu sebesar 2,664. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

6. Pengaruh SN terhadap BIUS. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

- a. Ho (hipotesis nihil) : $\gamma_3 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara SN terhadap BIUS.
- b. Ha (hipotesis alternatif) : $\gamma_3 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara SN terhadap BIUS.

Output path coefficients dari hubungan konstruk SN dan BIUS dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. *Path Coefficients* SN terhadap BIUS

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
SN -> BIUS	-0.000056	0.000326	Ha ditolak

Tabel 26 menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara konstruk SN terhadap konstruk BIUS. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t-statistik untuk konstruk SN terhadap konstruk BIUS masih di bawah 1,994 yaitu hanya sebesar 0,0003. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha tidak dapat diterima atau ditolak.

7. Pengaruh PBC terhadap BIUS. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

- a. Ho (hipotesis nihil) : $\gamma_4 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PBC terhadap BIUS.

- b. Ha (hipotesis alternatif) : $\gamma_4 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PBC terhadap BIUS.

Output path coefficients dari hubungan konstruk PBC dan BIUS dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. *Path Coefficients* PBC terhadap BIUS

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
PBC -> BIUS	0.399335	3.431926	Ha diterima

Tabel 27 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk PBC terhadap BIUS dengan nilai koefisien sebesar 0,39 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya t statistik untuk konstruk PBC terhadap BIUS di atas 1,994 yaitu sebesar 3,431. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa hipotesis yang diterima dalam penelitian ini terdiri dari H_1 , H_2 , H_5 , dan H_7 . Sedangkan hipotesis H_3 , H_4 , dan H_6 tidak dapat diterima atau ditolak karena nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh PEOU terhadap PU

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_1 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap konstruk PU di atas 1,994 yaitu sebesar

7,006 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk PU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel laten PEOU pada *output path coefficients* sebesar 0,56 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 56% terhadap konstruk PU. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan sistem *quipperschool.com* maka akan semakin tinggi pula persepsi kegunaan sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan akan lebih memberi manfaat dan kegunaan.

2. Pengaruh PU terhadap ATU

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H_2 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PU terhadap konstruk ATU di atas 1,994 yaitu sebesar 5,698 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk ATU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel laten PU pada *output path coefficients* sebesar 0,64 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 64% terhadap konstruk ATU. Semakin tinggi persepsi kegunaan sistem *quipperschool.com* maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin banyak memberikan manfaat atau kegunaan kepada pengguna akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

3. Pengaruh PEOU terhadap ATU

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa H_3 yang diajukan tidak dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap konstruk ATU tidak lebih besar dari nilai t-tabel (1,994) yaitu hanya sebesar 0,792. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara PEOU terhadap ATU.

Persepsi kemudahan pengguna menggunakan sistem *quipperschool.com* tidak menjadi faktor yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap sistem. Hal tersebut berarti kemudahan dalam menggunakan sistem tidak mendorong pengguna menunjukkan sikap yang baik atau buruk dalam menggunakan sistem *quipperschool.com*. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena penggunaan *quipperschool.com* merupakan suatu kegiatan yang diwajibkan oleh guru/pendidik, sehingga peserta didik tidak memiliki pilihan sikap untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem *quipperschool.com* seberapa pun sistem tersebut mudah atau sulit digunakan.

4. Pengaruh PU terhadap BIUS

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa H_4 yang diajukan tidak dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PU terhadap konstruk BIUS tidak lebih besar dari nilai t-tabel (1,994) yaitu hanya sebesar 0,130. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara PU terhadap BIUS.

Persepsi kegunaan atau kebermanfaatan menggunakan sistem *quipperschool.com* tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat pengguna

menggunakan sistem. Padahal hampir pada semua penelitian menunjukkan bahwa konstruk kegunaan persepsian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pengguna dan merupakan konstruk yang paling banyak signifikan serta penting dalam mempengaruhi konstruk sikap, minat, dan perilaku. Sebaliknya, pada penelitian ini konstruk kegunaan persepsian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa menggunakan *quipperschool.com*. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena berdasarkan penelitian Karahanna dan Limayen (2000) penentu pemakaian sistem informasi dengan konstruk kegunaan persepsian akan berbeda untuk tugas yang berbeda (Jogiyanto, 2008: 126). Selama ini peserta didik menggunakan *quipperschool.com* hanya sebagai sarana untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik, tidak ada fungsi lain yang dimanfaatkan siswa dengan menggunakan *quipperschool.com*. Sehingga hanya ada satu tugas saja yang dimanfaatkan oleh siswa. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa seberapapun bermanfaat atau tidaknya sistem *quipperschool.com*, jika tugas yang dilakukan hanya mengerjakan soal tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan.

5. Pengaruh ATU terhadap BIUS

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa H_5 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk ATU terhadap konstruk BIUS di atas 1,994 yaitu sebesar 2,664 sehingga pengaruh yang diberikan oleh ATU terhadap konstruk BIUS terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel laten ATU pada *output path coefficients* sebesar 0,40 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 40% terhadap konstruk BIUS. Semakin tinggi sikap terhadap penggunaan sistem *quipperschool.com* maka akan semakin tinggi pula minat perilaku menggunakan sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa semakin baik sikap pengguna terhadap sistem *quipperschool.com* maka dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem tersebut.

6. Pengaruh SN terhadap BIUS

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam diketahui bahwa H_6 yang diajukan tidak dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk SN terhadap konstruk BIUS tidak lebih besar dari nilai t-tabel (1,994) yaitu hanya sebesar 0,0003. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara SN terhadap BIUS.

Norma subyektif pada pengguna sistem *quipperschool.com* tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat pengguna menggunakan sistem. Seperti yang diketahui sebelumnya, norma subyektif berkaitan erat dengan faktor-faktor pengaruh sosial responden. Sehingga dapat dimungkinkan bahwa SN tidak berpengaruh signifikan terhadap BIUS dikarenakan kultur/budaya yang ada di luar negeri dan di dalam negeri berbeda, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan di luar negeri, sehingga latar budaya atau kultur responden pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan budaya atau kultur penelitian aslinya.

7. Pengaruh PBC terhadap BIUS

Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh diketahui bahwa H_7 yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PBC terhadap konstruk BIUS di atas 1,994 yaitu sebesar 3,431 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PBC terhadap konstruk BIUS terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel laten PBC pada *output path coefficients* sebesar 0,39 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 39% terhadap konstruk BIUS. Semakin tinggi kontrol perilaku persepsian maka akan semakin tinggi pula minat perilaku menggunakan sistem *quipperschool.com*. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa semakin baik pengguna mampu mengontrol perilaku maka dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem *quipperschool.com*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan pengguna (siswa) menggunakan sistem *quipperschool.com* sebagai salah satu sarana pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Model yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem *quipperschool.com* ini adalah gabungan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar konstruk adalah metode PLS.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Konstruk kemudahan pengguna persepsi (*perceived ease of use*/PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk kegunaan persepsi (*perceived usefulness*/PU) sebesar 56%.
2. Konstruk kegunaan persepsi (*perceived usefulness*/PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*/ATU) sebesar 64%. Selain itu, koefisien variabel laten pada konstruk ini memiliki nilai paling besar diantara nilai koefisien variabel laten pada model hubungan antar konstruk lainnya.
3. Konstruk kemudahan pengguna persepsi (*perceived ease of use*/PEOU) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konstruk sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*/ATU).

4. Konstruk kegunaan persepsi (*perceived usefulness*/PU) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konstruk minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*/BIUS).
5. Konstruk sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*/ATU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*/BIUS) sebesar 40%.
6. Konstruk norma subyektif (*subjective norm*/SN) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konstruk minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*/BIUS).
7. Konstruk kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*/PBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*/BIUS) sebesar 39%.

B. Saran

1. Saran Metodologis

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menambahkan variabel-variabel eksternal di luar variabel asli yang terdapat dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) guna dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan masih terbatas pada variabel-variabel asli TAM dan TPB.

2. Memperluas penelitian ke tiap angkatan ataupun ke sekolah lain untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *quipperschool.com* secara umum berpengaruh signifikan atau tidak, dikarenakan subyek penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas XI di SMA N 7 Yogyakarta.

2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian konstruk persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dan memiliki nilai koefisien paling besar. Sehubungan dengan hal tersebut, hendaknya pihak sekolah dapat meningkatkan manfaat dan kegunaan sistem sebagai sumber belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Sistem *quipperschool.com* akan lebih bermanfaat dengan menambahkan materi mata pelajaran dan fasilitas-fasilitas lain yang sedianya akan menambah kebermanfaatan sistem sehingga dapat mendukung kegiatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50:2), pp. 179-211.
- Ananggadipa. (2012). Studi Empiris pada Penggunaan Aplikasi Pajak: Integrasi Theory of Planned Behavior dan Technology Acceptance Model (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling. In *Modern Methods for Business Research* (pp. 295, 336).
- Davis, F. (1986). A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-user Information Systems: Theory and Result. In *Doctoral dissertation Sloan School of Management MIT*.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* (13:3), pp. 319-339.
- Dreana, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Integrasi TAM dan TPB. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glossary. (2001). Glossary of e-learning Terms. Diakses dari <http://LearnFrame.com>. pada tanggal 5 September 2014, jam 11.00 WIB.
- Hartley, D. (2001). *Selling e-learning*. American Society for Training and Development.
- Igbaria, M., Guimaraes, T., & Davis, G.B. (1995). Testing the Determinants of Microcomputer Usage via a Structural Equation Model. *Journal of Management Information Systems* (11) (pp. 87-114).
- Jogiyanto, P. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mathieson, K. (1991). Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior. In *Information Systems Research* (2) (pp. 173-191).
- Singarimbun, M. E. (1995). *Metode Penelitian Survei Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surjono, H. D. (2010). *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press.
- Szajna, B. (1994). Software Evaluation and Choice: Predictive Validation of the Technology Acceptance Instrument. *MIS Quarterly* (18:3), pp. 319-324.
- Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Information Systems Research* (6:1), 144-176.
- Wahono, R.M. (2003). *Pengantar E-learning dan Pengembangannya*. Diakses dari <http://IlmuKomputer.com>. pada tanggal 5 September 2014 jam 11.30 WIB.
- Widhiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima Kategori Respons ataukah Empat Kategori Respons?. Diakses dari <http://blog.ugm.ac.id>. pada tanggal 5 September 2014 jam 11.00 WIB.
- Widhiarta, P.A. (2003). *Memahami Lebih lanjut tentang E-learning*. Diakses dari <http://IlmuKomputer.com>. pada tanggal 5 September 2014 jam 11.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS 16.0
for Windows

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.939	24

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PEOU1	53.5833	123.458	.442	.940	Reliable
PEOU2	53.7778	120.936	.627	.937	Reliable
PEOU3	54.1667	120.845	.605	.937	Reliable
PEOU4	54.4306	121.375	.537	.938	Reliable
PEOU5	53.8750	126.646	.226	.943	Reliable
PEOU6	53.8472	122.216	.551	.938	Reliable
PU1	54.3611	115.699	.821	.934	Reliable
PU2	54.3750	117.167	.794	.935	Reliable
PU3	54.3472	120.596	.623	.937	Reliable
PU4	54.4167	118.444	.752	.935	Reliable
PU5	54.3472	117.948	.717	.936	Reliable
PU6	54.2778	116.851	.764	.935	Reliable
ATU1	54.2639	118.535	.713	.936	Reliable
ATU2	54.3194	119.347	.715	.936	Reliable
ATU3	54.3056	121.004	.641	.937	Reliable
ATU4	54.2361	116.296	.789	.935	Reliable
SN1	54.4444	126.335	.267	.942	Reliable
SN2	54.4583	123.660	.445	.940	Reliable
PBC1	53.4167	124.444	.438	.940	Reliable
PBC2	54.5972	122.610	.520	.939	Reliable
PBC3	53.8472	124.300	.411	.940	Reliable
BIUS1	54.6389	118.656	.736	.936	Reliable
BIUS2	54.6528	118.652	.727	.936	Reliable

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PEOU1	53.5833	123.458	.442	.940	Reliabel
PEOU2	53.7778	120.936	.627	.937	Reliabel
PEOU3	54.1667	120.845	.605	.937	Reliabel
PEOU4	54.4306	121.375	.537	.938	Reliabel
PEOU5	53.8750	126.646	.226	.943	Reliabel
PEOU6	53.8472	122.216	.551	.938	Reliabel
PU1	54.3611	115.699	.821	.934	Reliabel
PU2	54.3750	117.167	.794	.935	Reliabel
PU3	54.3472	120.596	.623	.937	Reliabel
PU4	54.4167	118.444	.752	.935	Reliabel
PU5	54.3472	117.948	.717	.936	Reliabel
PU6	54.2778	116.851	.764	.935	Reliabel
ATU1	54.2639	118.535	.713	.936	Reliabel
ATU2	54.3194	119.347	.715	.936	Reliabel
ATU3	54.3056	121.004	.641	.937	Reliabel
ATU4	54.2361	116.296	.789	.935	Reliabel
SN1	54.4444	126.335	.267	.942	Reliabel
SN2	54.4583	123.660	.445	.940	Reliabel
PBC1	53.4167	124.444	.438	.940	Reliabel
PBC2	54.5972	122.610	.520	.939	Reliabel
PBC3	53.8472	124.300	.411	.940	Reliabel
BIUS1	54.6389	118.656	.736	.936	Reliabel
BIUS2	54.6528	118.652	.727	.936	Reliabel
BIUS3	54.7500	120.331	.683	.936	Reliabel

Lampiran 2. Hasil Output PLS Algorithm pada smartPLS

Structural Model Specification

PLS

Quality Criteria

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
ATU	0.633900	0.872959	0.489806	0.804686	0.633900	0.047996
BIUS	0.904606	0.966032	0.472124	0.947098	0.904606	0.287136
PBC	0.647469	0.846014		0.744738	0.647469	
PEOU	0.578848	0.889041		0.847746	0.578848	
PU	0.578944	0.890812	0.314724	0.851912	0.578944	0.175933
SN	0.736875	0.844226		0.791546	0.736879	

Redundancy

	redundancy
ATU	0.047996
BIUS	0.287136
PBC	
PEOU	
PU	0.175933
SN	

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
ATU	0.804686
BIUS	0.947098
PBC	0.744738
PEOU	0.847746
PU	0.851912
SN	0.791546

Latent Variable Correlations

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU	1.000000					
BIUS	0.595288	1.000000				
PBC	0.516546	0.601077	1.000000			
PEOU	0.454043	0.107712	0.315146	1.000000		
PU	0.695604	0.387527	0.318188	0.561003	1.000000	
SN	0.307917	0.237819	0.299913	0.194350	0.299767	1.000000

R Square

	R Square
ATU	0.489806
BIUS	0.472124
PBC	
PEOU	
PU	0.314724
SN	

Cross Loadings

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU1	0.732621	0.266620	0.277510	0.532775	0.664004	0.209746
ATU2	0.858975	0.583025	0.505532	0.253901	0.575013	0.345155
ATU3	0.713033	0.466330	0.418710	0.307955	0.370609	0.186325
ATU4	0.867532	0.559184	0.435877	0.370013	0.585776	0.224698
BIUS1	0.581136	0.967562	0.563963	0.096124	0.391550	0.242247
BIUS2	0.576678	0.957671	0.550776	0.106217	0.393694	0.213935
BIUS3	0.540552	0.927636	0.599728	0.105004	0.320616	0.222070
PBC1	0.402143	0.318407	0.742585	0.476034	0.224554	0.284823
PBC2	0.455555	0.616233	0.832675	0.064026	0.302609	0.210711
PBC3	0.381366	0.431115	0.835240	0.368055	0.220591	0.260399
PEOU1	0.354766	0.008457	0.202331	0.857566	0.414422	0.089214
PEOU2	0.454550	0.058676	0.284098	0.871469	0.480159	0.128602
PEOU3	0.243635	-0.011288	0.214910	0.775303	0.365257	0.184420
PEOU4	0.342253	0.219739	0.215672	0.562727	0.536524	0.269404
PEOU5	0.150559	0.122882	0.256193	0.585170	0.220141	-0.048700
PEOU6	0.390428	0.080358	0.267669	0.847365	0.407214	0.158162
PU1	0.586632	0.399253	0.330499	0.616630	0.876678	0.222418
PU2	0.498797	0.283448	0.129765	0.288313	0.623772	0.190593
PU3	0.521494	0.150353	0.252826	0.365136	0.712363	0.185509
PU4	0.488764	0.375626	0.263441	0.212939	0.729300	0.319939
PU5	0.498134	0.275864	0.214079	0.444413	0.806965	0.096076
PU6	0.575438	0.267112	0.239542	0.531969	0.790870	0.353234
SN1	0.233070	0.016104	0.313698	0.295425	0.205152	0.689909
SN2	0.306230	0.247193	0.292624	0.183624	0.299542	0.998888

AVE

	AVE
ATU	0.633900
BIUS	0.904606
PBC	0.647469
PEOU	0.578848
PU	0.578944
SN	0.736875

Communality

	communality
ATU	0.633900
BIUS	0.904606
PBC	0.647469
PEOU	0.578848
PU	0.578944
SN	0.736879

Total Effects

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU		0.402685				
BIUS						
PBC		0.399335				
PEOU	0.454043	0.171824			0.561003	
PU	0.643369	0.239446				
SN		-0.000056				

Composite Reliability

	Composite Reliability
ATU	0.872959
BIUS	0.966032
PBC	0.846014
PEOU	0.889041
PU	0.890812
SN	0.844226

Outer Loadings

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU1	0.732621					
ATU2	0.858975					
ATU3	0.713033					
ATU4	0.867532					
BIUS1		0.967562				
BIUS2		0.957671				
BIUS3		0.927636				
PBC1			0.742585			
PBC2			0.832675			
PBC3			0.835240			
PEOU1				0.857566		
PEOU2				0.871469		
PEOU3				0.775303		
PEOU4				0.562727		
PEOU5				0.585170		
PEOU6				0.847365		
PU1					0.876678	
PU2					0.623772	
PU3					0.712363	
PU4					0.729300	
PU5					0.806965	
PU6					0.790870	
SN1						0.689909
SN2						0.998888

Outer Model (Weights or Loadings)

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU1	0.732621					
ATU2	0.858975					
ATU3	0.713033					
ATU4	0.867532					
BIUS1		0.967562				
BIUS2		0.957671				
BIUS3		0.927636				
PBC1			0.742585			
PBC2			0.832675			
PBC3			0.835240			
PEOU1				0.857566		
PEOU2				0.871469		
PEOU3				0.775303		
PEOU4				0.562727		
PEOU5				0.585170		
PEOU6				0.847365		
PU1					0.876678	
PU2					0.623772	
PU3					0.712363	
PU4					0.729300	
PU5					0.806965	
PU6					0.790870	
SN1						0.689909
SN2						0.998888

Path Coefficients

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU		0.402685				
BIUS						
PBC		0.399335				
PEOU	0.093111				0.561003	
PU	0.643369	-0.019629				
SN		-0.000056				

Lampiran 3. Hasil Output Bootsraping pada smartPLS

Bootstrapping

Inner Model T-Statistic

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU		2.664317				
BIUS						
PBC		3.431926				
PEOU	0.792480				7.006157	
PU	5.698374	0.130482				
SN		0.000326				

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
ATU -> BIUS	0.402685	0.397268	0.151140	0.151140	2.664317
PBC -> BIUS	0.399335	0.407172	0.116359	0.116359	3.431926
PEOU -> ATU	0.454043	0.467174	0.096258	0.096258	4.716946
PEOU -> BIUS	0.171824	0.171638	0.088691	0.088691	1.937326
PEOU -> PU	0.561003	0.591219	0.080073	0.080073	7.006157
PU -> ATU	0.643369	0.642662	0.112904	0.112904	5.698374
PU -> BIUS	0.239446	0.243518	0.140499	0.140499	1.704247
SN -> BIUS	-0.000056	-0.039355	0.171484	0.171484	0.000326

Outer Model T-Statistic

	ATU	BIUS	PBC	PEOU	PU	SN
ATU1	9.275317					
ATU2	20.113836					
ATU3	8.943768					
ATU4	26.494093					
BIUS1		94.692992				
BIUS2		65.024300				
BIUS3		37.944307				
PBC1			7.481902			
PBC2			19.797768			
PBC3			11.345044			
PEOU1				11.426454		
PEOU2				17.562763		
PEOU3				8.368411		
PEOU4				5.360321		
PEOU5				4.365401		
PEOU6				11.975551		
PU1					32.361873	
PU2					5.898709	
PU3					10.225952	
PU4					9.667209	
PU5					14.979915	
PU6					11.355819	
SN1						2.274231
SN2						3.759077

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
ATU -> BIUS	0.402685	0.397268	0.151140	0.151140	2.664317
PBC -> BIUS	0.399335	0.407172	0.116359	0.116359	3.431926
PEOU -> ATU	0.093111	0.091471	0.117493	0.117493	0.792480
PEOU -> PU	0.561003	0.591219	0.080073	0.080073	7.006157
PU -> ATU	0.643369	0.642662	0.112904	0.112904	5.698374
PU -> BIUS	-0.019629	-0.013817	0.150436	0.150436	0.130482
SN -> BIUS	-0.000056	-0.039355	0.171484	0.171484	0.000326

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
ATU1 <- ATU	0.297555	0.296874	0.040389	0.040389	7.367233
ATU2 <- ATU	0.346779	0.344847	0.034791	0.034791	9.967398
ATU3 <- ATU	0.255038	0.257191	0.037957	0.037957	6.719037
ATU4 <- ATU	0.348437	0.349194	0.028535	0.028535	12.210740
BIUS1 <- BIUS	0.352555	0.355439	0.012052	0.012052	29.253104
BIUS2 <- BIUS	0.347010	0.348355	0.013080	0.013080	26.529406
BIUS3 <- BIUS	0.352034	0.348698	0.016173	0.016173	21.767270
PBC1 <- PBC	0.286944	0.279147	0.072113	0.072113	3.979089
PBC2 <- PBC	0.555340	0.563843	0.094302	0.094302	5.888917
PBC3 <- PBC	0.388514	0.383962	0.056120	0.056120	6.922905
PEOU1 <- PEOU	0.230207	0.226029	0.033521	0.033521	6.867531
PEOU2 <- PEOU	0.278279	0.279588	0.049389	0.049389	5.634381
PEOU3 <- PEOU	0.184560	0.177692	0.050058	0.050058	3.686931
PEOU4 <- PEOU	0.266951	0.282404	0.110815	0.110815	2.408972
PEOU5 <- PEOU	0.112223	0.103586	0.066672	0.066672	1.683211
PEOU6 <- PEOU	0.237313	0.230882	0.037931	0.037931	6.256465
PU1 <- PU	0.277802	0.279065	0.025300	0.025300	10.980232
PU2 <- PU	0.189097	0.191720	0.040034	0.040034	4.723424
PU3 <- PU	0.191331	0.191393	0.032064	0.032064	5.967230
PU4 <- PU	0.184957	0.183526	0.028866	0.028866	6.407367
PU5 <- PU	0.214829	0.214292	0.025064	0.025064	8.571341
PU6 <- PU	0.245247	0.244226	0.025263	0.025263	9.707682
SN1 <- SN	0.062413	0.217020	0.555188	0.555188	0.112418
SN2 <- SN	0.958006	0.709505	0.535826	0.535826	1.787907

Lampiran 4. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 119/ELK/Q-I/IX/2014
TENTANG
PENGANGKATA, N PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing	:	Handaru Jati, Ph.D
Bagi mahasiswa	:	
Nama/No.Mahasiswa	:	Lisa Noor Ardhanie / 10520241012
Jurusan/ Prodi	:	Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi	:	<i>Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Pengguna terhadap Portal Quipperschool.com dengan Menggunakan Gabungan Teori TAM dan TPB Di SMA Negeri 7 Yogyakarta</i>

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2782/H34/PL/2014

20 Oktober 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMA N 7 Yogyakarta

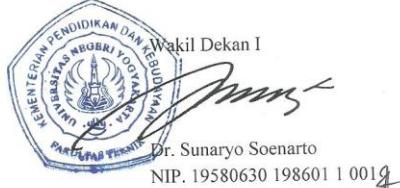
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Lisa Noor Ardhanie	10520241012	Pend. Teknik Informatika - SI	SMA N 7 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Handaru Jati, S.T. M.M., M.T.Ph.D.
NIP : 19740511 199903 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober s/d Nopember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3190
6451/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Teknik - UNY
Nomor : 2782/H34/PL/2014 Tanggal : 20/10/2014
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : LISA NOOR ARDHIANI NO MHS / NIM : 10520241012
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Handaru Jati, Ph.D.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN PENGGUNAAN QUIPPERSCHOOL.COM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22/10/2014 Sampai 22/01/2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sekawtu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

LISA NOOR ARDHIANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 25-10-2014



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik - UNY
5. Ybs.

Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cinthya Dewi Matahari

NIP : 10202241034

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Lisa Noor Ardiani

NIM : 10520241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN
PENGUNAAN QUIPPERSCHOOL.COM DENGAN
MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN THEORY OF
PLANNED BEHAVIOR (TPB) DI SMA NEGERI 7
YOGYAKARTA

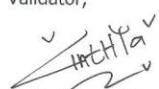
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Validator,


Cinthya Dewi Matahari
NIM. 10202241034

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 7. Surat Keputusan Pengangkatan Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 12/PTI/TAS/II/2015
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Lisa Noor Ardhanie**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

- | | | |
|------------------|---|----------------------|
| 1. Ketua | : | Handaru Jati, Ph.D |
| 2. Sekretaris | : | Muhammad Munir, M.Pd |
| 3. Penguji Utama | : | Dr. Priyanto, M.Kom |

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Lisa Noor Ardhanie /10520241012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi : *Analisis Faktor - Faktor Penerimaan Penggunaan QuipperSchool.com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) Di SMA N 7 Yogyakarta*

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Februari 2015 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan, Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Kepala Media FT UNY
5. Yang bersangkutan.

Lampiran 8. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian Skripsi

Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool.com dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Identitas Peserta

Nama : (mohon diisi)

Kelas : (mohon diisi)

No. Absen : (mohon diisi)

Kuesioner Penelitian

Lingkari angka yang menurut Anda sesuai dengan tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan Anda terhadap pernyataan-pernyataan yang disediakan (rentang skala yang diberikan adalah 1-4, dimana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju)

1. Perceived Ease of Use of Quipperschool.com

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi terhadap kemudahan penggunaan sistem quipperschool.com

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan sistem quipperschool.com.	4	3	2	1
2	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan quipperschool.com sesuai dengan keinginan saya	4	3	2	1
3	Interaksi saya dengan quipperschool.com mudah dipahami.	4	3	2	1
4	Saya merasa quipperschool.com itu kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk berinteraksi.	4	3	2	1
5	Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan quipperschool.com.	4	3	2	1
6	Secara keseluruhan, quipperschool.com mudah digunakan.	4	3	2	1

2. Perceived Usefulness of Quipperschool.com

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang persepsi terhadap kebermanfaatan penggunaan sistem quipperschool.com

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Quipperschool.com memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.	4	3	2	1
2	Menggunakan quipperschool.com meningkatkan kinerja saya.	4	3	2	1
3	Menggunakan quipperschool.com meningkatkan produktivitas saya.	4	3	2	1
4	Menggunakan quipperschool.com dapat meningkatkan keefektifan belajar saya.	4	3	2	1
5	Menggunakan quipperschool.com membuat saya lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.	4	3	2	1
6	Secara keseluruhan, quipperschool.com bermanfaat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.	4	3	2	1

3. Attitude using Quipperschool.com

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang sikap terhadap penggunaan sistem quipperschool.com

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Menggunakan quipperschool.com merupakan ide yang bagus.	4	3	2	1
2	Menggunakan quipperschool.com merupakan ide yang bijak.	4	3	2	1
3	Saya suka ide menggunakan quipperschool.com	4	3	2	1
4	Menggunakan quipperschool.com akan menyenangkan.	4	3	2	1

4. Subjective Norm

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang norma-norma subjektif terhadap penggunaan quipperschool.com

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya menyarankan agar saya menggunakan quipperschool.com	4	3	2	1
2	Orang-orang yang penting bagi saya menyarankan agar saya menggunakan quipperschool.com	4	3	2	1

5. Perceived Behavior Control

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang control perilaku persepsi terhadap penggunaan quipperschool.com

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan dapat menggunakan quipperschool.com	4	3	2	1
2	Saya menggunakan quipperschool.com atas dasar keinginan pribadi diri saya sendiri	4	3	2	1
3	Saya memiliki sumber daya, pengetahuan, dan kemampuan untuk menggunakan quipperschool.com.	4	3	2	1

6. Behavioral Intention Using Quipperschool.com

Berikut ini sejumlah pernyataan tentang minat perilaku menggunakan quipperschool.com

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berniat menggunakan quipperschool.com pada semester ini	4	3	2	1
2	Saya berniat menggunakan quipperschool.com untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah semester ini	4	3	2	1
3	Saya berniat menggunakan quipperschool.com secara sering semester ini	4	3	2	1

Terima kasih atas kesediaan Saudara/I mengisi Kuesioner Penelitian ini.

Yogyakarta, 18 Oktober 2014
Mengetahui/menyetujui
Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

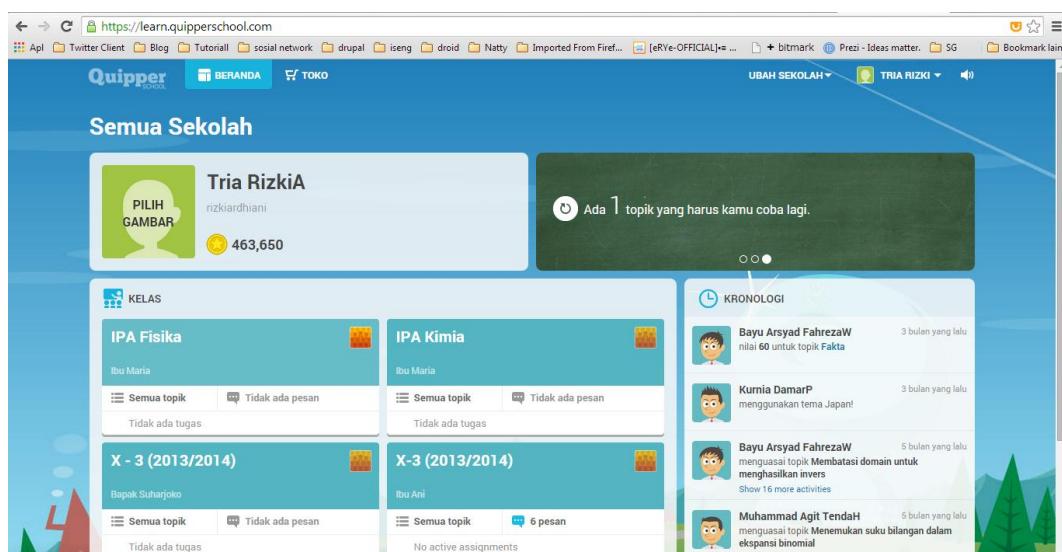


Handaru Jati, Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002

Lampiran 9. Screenshot Quipperschool.com



Gambar 7. Halaman Home Quipperschool.com



Gambar 8. Halaman Beranda Quipperschool.com

The screenshot shows the QuipperSchool.com dashboard for class X-3 (2013/2014). The top navigation bar includes links for BERANDA, TOKO, AGENDA, COBA LAGI, and TERKUASAI. A sidebar on the left features icons for TUGAS, GEMUA TOPIK, GLOSARIUM, and PERAN. The main content area displays a grid of 10 topics, each represented by a yellow box with a crown icon and the status "Terkusasi! 100%". The topics are:

- Bank sentral dan umum
- Ekonomi mikro dan makro
- Fungsi Konsumsi
- Fungsi Tabungan
- Indeks harga
- Inflasi
- Kebijakan moneter
- Kemiskinan dan pemerataan pendapatan
- Konsep Bank

A banner at the bottom right indicates 20 topics mastered.

Gambar 9. Halaman Tugas *Quipperschool.com*